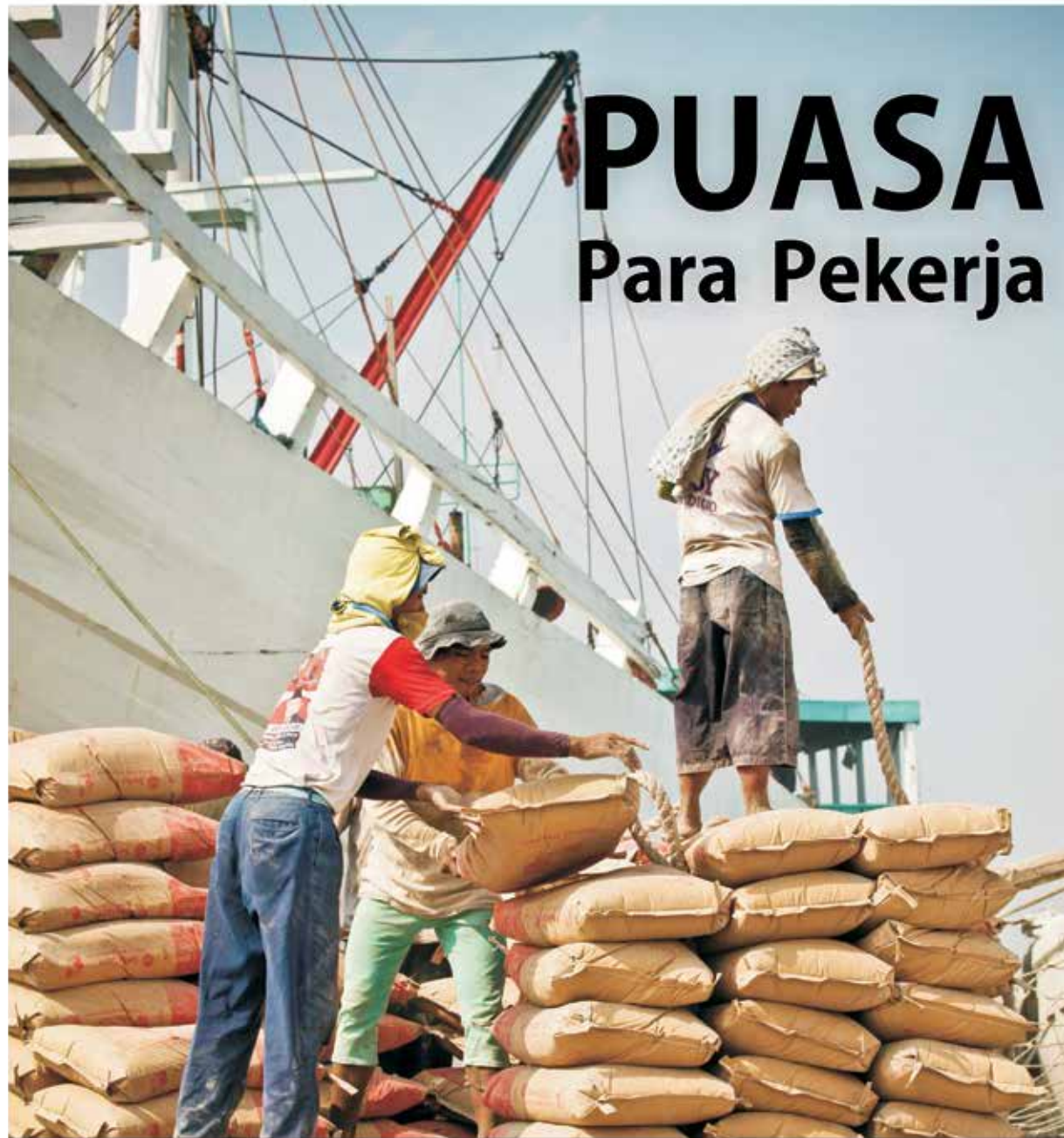


Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

EDISI 339 | JUNI 2016
SYA'BAN-RAMADHAN 1437 H

PUASA Para Pekerja



Himpitan Ekonomi Bukan
Alasan Tidak Berprestasi

Bijak Mengelola Dana
Tunjangan Hari Raya

Berpuasa
di Tengah Perang

Donatur saat ini:
253.756
Mari jadi donatur!

Program 3 in 1

Wakaf Al Quran

untuk Para Penjaga Al Quran

(Penghafal dan Pengajar Al Quran, Musallaf, Santri, Panti Tahfidz, Siswa Sekolah dini)



Ayo, Semangati Para Penjaga Al Quran (PPQ)
dengan berdonasi Wakaf Al Quran.

hanya

Rp 150.000,

(satu mushaf untuk pewakaf, 2 untuk disalurkan)

Anda sudah turut menjaga lestari Al Quran.

Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat
atau transfer ke Rekening Donasi

BNI Syariah 0999.9000.27

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Transfer:

57BA6274 0813 3309 3725

Telp. 031 505 6650/54

Faks. 031 505 66 56

SURABAYA Jl. Kertajaya VIII C No. 17 ☎ 031-505 6650/54 | **SIDOARJO** Graha
Angrek Mas Regency A-2 ☎ 031-807 0602 | **GRESIK** Jl. Panglima Sudirman No. 8
☎ 031-398 0435 | **LUMAJANG** Jl. Panglima Sudirman No. 346 ☎ 0334-879 5932 |
BANYUWANGI Jl. Simpang Gajah Mada No. 5 ☎ 0333-414 883, Jl. Kauman I No. 1
Krajan, Genteng Wetan ☎ 0333-844 654 | **YOGYAKARTA** Jl. Jogokariyan MJ 3,
Yogyakarta ☎ 085 850 668 581

www.ydsf.org @ydsf YDSF

WAKAF TUNAI

UNTUK PEMAKMURAN MASJID,
AGAR KEBERADAAN MASJID LEBIH BERDAYA

Pilih Donasinya dan Makmurkan Masjidnya.

Paket Alif Rp 10 juta, Paket Ba Rp 7 juta,
Paket Ta Rp 5 juta, Paket Tsa Rp 1 juta, Paket Jim Rp 500 ribu.



Foto: Indra L. Supono | Desain: Bina Qalam

IJIN TERBIT

Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/
STT/1992,
Tgl 20 Maret 1992.

Ketua Pengarah

Ir. H. ABDULKADIR BARAJA
Pengarah

SHAKIB ABDULLAH

Pemimpin Umum

JAUHARI SANI

Dewan Redaksi

ZAINAL ARIFIN EMKA

Anggota

**HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO,
INDRA SUPONO, MA'MUN AFANI**

Pemimpin Redaksi

JAUHARI SANI

Redaktur Pelaksana

BINA QALAM

Reporter

AYU KARTIKA SANDY**RIZAL PAMUJI**

Desain dan Tata Letak

BINA QALAM

Editor

ZAINAL ARIFIN EMKA**MD. AMINUDIN, MA'MUN AFANI**

Fotografi

ANGGUN PUTRA

Kontributor

**ARIES M, WIDODO AS, ANDRI,
SEPTIONO, OKI BINTAN, SAIFUL ANAM**

Distribusi

IMAM ZAKARIA

Penerbit

YAYASAN DANA**SOSIAL AL FALAH**

Alamat Redaksi: Graha Zakat,

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.

Telp. (031) 505 6650, 505 6654 | Fax. 505 6656

Marketing:

Hotline ☎ 081333093725 📠 578A6274

website: www.ydsf.org

email

majalahalfalah@gmail.commajalahalfalah@yahoo.com

Inspirasi Puasa

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ketika datang bulan Ramadhan, redaksi selalu berpikir bagaimana membangkitkan semangat pembaca untuk melakukan ibadah hingga titik puncak. Apalagi banyak pahala yang mampu diraih selama tiga puluh hari.

Maka kami berusaha hadirkan bagaimana bulan Ramadhan memberikan berjuta barakah, terlebih bagi yang fokus di sepuluh hari terakhir berharap malam Lailatu Qadr, sebuah malam laksana seribu bulan.

Saat ini tantangan untuk berpuasa sudah pasti tidak se-dahsyat zaman Rasul dulu. Sehingga menjadi sebuah ironi jika di bulan penuh rahmat ini amalan puasa menjadi penghalang untuk terus bekerja bahkan untuk bisa lebih produktif lagi.

Di zaman Rasul, salah satu peristiwa besar yang terjadi di bulan Ramadhan adalah Fathu Mekkah. Selasa pagi, 17 Ramadhan 8 H, Rasulullah Saw. meninggalkan Marr Azh-Zhahran menuju Mekkah. Tentu saja bukan perjalanan mudah. Apalagi beliau memerintahkan al Abbas untuk menahan Abu Sufyan di ujung jalan tembus melewati gunung hingga iring-iringan pasukan Allah lewat di sana (Ar Rahiq al Makh-tum). Artinya bulan Ramadhan bukanlah halangan untuk tetap produktif.

Di sekitar kita juga terdapat beberapa orang yang tetap berpuasa dengan pekerjaan berat yang mereka jalani. Penjual koran di perempatan yang diterpa panas matahari tetap berpuasa, penarik gerobak berisi material juga tetap berpuasa, maka sudah selayaknya di bulan ini mereka menjadi salah satu inspirasi kita untuk tetap berkarya di bulan penuh ampunan.



foto ilustrasi: Anggun

11

Puasa Para Pekerja

Yang juga tidak mau meninggalkan kesempatan berpuasa Ramadhan adalah pekerja berat yang sesungguhnya diberi peluang untuk tidak berpuasa. Beban kerja yang berat tidak serta merta membuat mereka meninggalkan kewajiban berpuasa. Mereka tetap berpuasa bahkan dengan penuh suka cita.

18

Amalan Sahabat Rasul di Bulan Ramadhan

"Para salaf (mempunyai kebiasaan), enam bulan sebelum Ramadhan berdoa agar diperjumpakan dengan Ramadhan, dan enam bulan setelahnya berdoa agar diterima amalnya selama Ramadhan." (Nida`u al-Rayyan fi Fiqhi al-Shaum wa Fadhli Ramadhan).

31

Bermasalah dengan Lambung Saat Puasa?

Bu Dokter, saya penderita asam lambung. Hampir setiap pagi saya mengalami muntah. Saya khawatir masalah ini akan mengganggu puasa Ramadhan saya. Mohon saran, apa yang harus saya lakukan agar saya bisa berpuasa dengan optimal.

42

Cemburu, Sebuah Catatan Tentang THR

Selama ini, yang disiplin terus menerus menambah nilai investasi adalah orang lain, bukan orang yang merayakan Idul Fitri

44

Makna di Balik Halal Haram

Wilayah keharaman dalam syariat Islam sesungguhnya sangatlah sempit karena hanya merupakan perkecualian saja. Sedangkan wilayah kehalalan terbentang luas. Karenanya hukum atas sesuatu pada umumnya adalah halal kecuali apabila ada penjelasan tentang keharamannya.

TUJUAN
Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan.

BIDANG GARAP
Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim Piatu
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS
Pembina
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA,
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas
Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Pengurus
Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS
Abdurrazzaq Ashblie, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashblie, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI
Menteri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT GRAHA ZAKAT
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: <http://www.ydsf.org>
E-mail: • YDSF: info@ydsf.org
• Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com
Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05.
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 844654
Cabang Sidoarjo: Graha Anggrek Mas Regency A-2 Sidoarjo
Telp/Fax. 031 8070602, 72407770
E-mail: sidoarjo@ydsf.org
Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033
Kantor Kas Lumajang:
Jl. Panglima Sudirman No. 346
telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER
Jl. Slamet Riyadi 151, Patrang, Jember
Telp. 0331-482477
E-mail: jember@ydsf.org

YDSF JAKARTA
Jalan Siaga Raya No.40-Pejaan
Barat, Pasar Minggu, Jaksel
Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG
Jl. Kahuripan 12 Malang,
Telp. 0341-7054156, 340327
E-mail: malang@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya
ZAKAT

Bank Mandiri • AC. No. 142.00.077.0653.3
Bank Central Asia • AC. No. 0883815596
CIMB Niaga Surabaya Darmo • AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo • AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah • AC. No. 890002528200

INFAQ
BRI Cabang Surabaya Kaliasin
AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Bukopin Syariah • AC. No. 880.0360.031
Bank Jatim • AC. No. 0011094744
Bank Permata • AC. No. 2901131204
Bank Danamon • AC. No. 0011728144
Bank BNI Syariah • AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI '46 • AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri • AC. No. 7001162677

PENA BANGSA
Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo • AC. No. 800005709700
PENA YATIM
Bank Central Asia • AC. No. 0883837743

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031.505.6656 atau konfirmasi via sms ke 081 615 44 5556. Terima kasih.

Jauhari Sani

Direktur Pelaksana YDSF Surabaya



Awal Perubahan

Ramadhan tiba, bulan penuh ampunan dan rahmat bagi seluruh umat Islam di dunia. Pada bulan itu semua berlomba-lomba untuk melakukan beragam ibadah. Masjid-masjid ramai dipenuhi jamaah, berbondong-bondong menuju sudut-sudut kajian.

Dalam konteks masyarakat muslim, bulan Ramadhan adalah waktu dimana beragam persoalan umat dalam sisi ekonomi sedikit demi sedikit dituntaskan. Pada saat itu banyak yang tidak hanya berzakat, tapi juga berinfaq dan bersodaqah. Delapan *asnaf* menjadi objek utama dari dana tersebut, sehingga dengan hadirnya Ramadhan banyak persoalan umat terselesaikan.

Namun demikian, permasalahan umat pada hakikatnya terus muncul silih berganti. Dalam aspek dakwah, yatim, pendidikan, dan kemanusiaan, selalu muncul persoalan-persoalan baru yang menjadi ladang meraih pahala ketika membantu menyelesaikannya.

Butuh niat besar agar semangat untuk menyelesaikan persoalan umat di bulan Ramadhan melalui dana ditularkan ke bulan-bulan lainnya. Paling tidak Ramadhan menjadi awal perubahan untuk segala amal di bulan setelahnya. Sehingga kualitas amal selepas Ramadhan setara dengan amal di bulan Ramadhan.

"Barang siapa hari ini lebih baik dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang beruntung. Barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin dialah tergolong orang yang merugi. Dan barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin dialah tergolong orang yang celaka" (HR Hakim)

Mari kita jadikan Ramadhan sebagai sebuah awal untuk perubahan, sebuah awal usaha untuk menjadikan umat Islam lebih baik. Harapannya, kesadaran umat Islam terus terjaga dan memberikan sumbangsih besar bagi kejayaan Islam dengan beragam aspek uluran tangannya.

"Jika telah datang malam pertama di bulan Ramadhan maka setan-setan dan jin yang jahat akan dirantai, pintu-pintu neraka akan ditutup dan tidak akan terbuka darinya satu pintu pun, pintu-pintu surga akan dibuka dan tidak akan tertutup darinya satu pintupun, dan seorang penyeru akan menyerukan, "Wahai para pencari kebaikan, bersegeralah (menuju kebaikan), wahai para pencari keburukan, berhentilah (dari keburukan), Allah membebaskan (seorang hamba) dari api neraka pada setiap malam (di bulan Ramadhan)." [Jaami' At-Tirmidziy no. 682; Sunan Ibnu Maajah no. 1339]

Soepeni

USAHA BERGERAK, TETAP FOKUS URUS ANAK



Soepeni di depan toko merancang miliknya

Sempat menjadi guru sekolah dasar, Soepeni banting setir menjadi pengusaha kecil-kecilan. Ia membuka toko merancang di rumah, karena ingin lebih fokus mengurus anak-anaknya.

Sri Soepeni tercatat sebagai anggota Komunitas Usaha Mandiri (KUM) di Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya (YDSF) sejak tiga tahun silam. Ia menjadi salah satu penerima bantuan modal untuk usaha dari KUM. Perempuan berumur 47 tahun tersebut merasakan, bahwa bantuan yang ia dapat turut membantu melancarkan usaha yang ia buka di rumah, yakni toko merancang. Dari situ, Ibu dua anak tersebut bisa membantu suami mencari rezeki untuk biaya anaknya sekolah.

Ajakan untuk bergabung dalam komunitas yang memberdayakan masyarakat ekonomi kota ini, berawal dari tetangganya yang terlebih dahulu bergabung dalam KUM. Soepeni merasakan banyak manfaat yang ia dapat dari KUM ini. "Selama di KUM ada berbagai kegiatan positif yang saya ikuti, seperti pelatihan terkait usaha, juga pengajian rutin. Kegiatan semacam ini bagus karena menambah ilmu bagi saya," terang perempuan asli Surabaya itu.

Sebelum membuka usaha merancang, perempuan yang hobi memasak tersebut sempat menjadi guru sekolah dasar. Setelah hamil dan akan melahirkan anak pertama, istri dari Juwarman itu memutuskan untuk

berhenti bekerja sebagai guru. Dengan alasan ia ingin fokus mengurus anak di rumah. Soepeni merasakan betul perbedaan bekerja sebagai karyawan dengan usaha sendiri. Lulusam S1 IKIP itu merasakan lebih banyak waktu untuk anak dengan membuka usaha sendiri di rumah. Pekerjaan rumah seperti memasak dan bersih-bersih pun tak terbengkalai.

Ibunda dari Himawan dan Sheba itu terbilang perempuan yang ulet. Selain merancang di rumah, ia juga menerima jasa antar jemput anak sekolah, yang tak jauh dari sekitar kawasan rumahnya. Hal tersebut dilakukan untuk menambah pemasukan dalam keluarga. Soepeni juga pandai mengatur waktunya, antara mengasuh anak, mengurus toko, dan menyelesaikan tugas-tugasnya yang lain.

Selama menjalankan usaha, Tak ada kiat rumit yang diterapkan Soepeni. Ia hanya berdoa pada Allah Swt., karena ia merasakan sendiri bahwa itulah yang membuat usahanya selama ini lancar. Soepeni berharap ke depan, usaha merancangnya makin meningkat seiring berjalannya waktu, karena ia sadar bahwa kebutuhan untuk membesarkan anak juga semakin bertambah seiring waktu. Soepeni bersyukur bisa menjadi anggota KUM, karena dari bantuan modal yang ia dapat, bisa digunakan untuk biaya anaknya sekolah. "Berkat KUM juga saya jadi sadar untuk berzakat, dan bisa menyalurkannya lewat YDSF," pungkasnya.

naskah: ayu kartika | foto: anggun



Koordinator donatur saat Wisata Dakwah Sosial YDSF

WIDAS 2016: Menebar Dakwah, Menabur Inspirasi, Berbagi Sesama

Wisata Dakwah atau WIDAS 2016 kembali diadakan. Kegiatan yang diselenggarakan keempat kalinya ini diikuti sekitar 120 peserta yang terdiri dari Koordinator YDSF dari Surabaya dan sekitarnya.

Diselenggarakan pada 5-7 Mei 2016, tahun ini Yogyakarta dipilih menjadi tujuan. Beberapa destinasi yang dikunjungi adalah Masjid Jogokariyan, Sekolah Luar Biasa Islam (SLBI) Qothrunnada, dan Bakti Sosial dan Pengobatan Gratis Masyarakat Binaan Masjid Jogokariyan Kecamatan Mantrijeron.

Masjid Jogokariyan – Yogyakarta

Jamaah di masjid ini pada setiap shalat fardhu selalu penuh, terutama subuh, maghrib, dan isya. Inilah masjid Jogokariyan

Dari masjid kampung yang beralamat di jalan Jogokariyan 63 Yogyakarta inilah disuguhkan fakta bahwa di tengah arus modernitas masih ada masjid yang menjalankan fungsi aslinya sebagai tempat ibadah, tempat menggali ilmu pengetahuan, dan tempat kegiatan sosial kemasyarakatan seperti yang diajarkan oleh Rasulullah Saw.

Sekolah Luar Biasa Islam (SLBI) Qothrunnada

SLBI Qothrunnada termasuk bagian dari TPA Iqro' Nur Aini dan Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini (YADINA) yang merupakan tempat pembelajaran bagi anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) berbasis Al Qur'an. Anak didik SLBI Qothrunnada terdiri dari anak-anak yang mengalami gangguan pendengaran dan tuna Wicara.

SLBI Qothrunnada diprakarsai Tri Purwanti yang juga Kepala Sekolah YADINA, agar anak-anak berkebutuhan khusus mendapatkan terapi wicara, juga mengenal dan membaca Al Qur'an. Bu Pur terinspirasi menciptakan metode TPA A MA BA, yaitu metode membaca Al Qur'an bagi ABK. Teori A MA BA diciptakan melalui kombinasi 5 metode, yakni IQRO', ilmu neurologi sains, ilmu perkembangan bahasa, metode terapi wicara, dan metode Sistem Pembelajaran Bahasa Isyarat (SIBI). Dengan metode ini, anak-anak akan lebih mudah membaca, mendengar dan memahami artikulasi huruf hijaiyah berdasarkan kemampuan verbalnya.

Bakti Sosial dan Pengobatan Gratis

Wisata Dakwah 2016 diakhiri dengan bakti sosial yang diisi dengan pembagian sembako dan pengobatan gratis kepada 250 warga Jogokariyan, Kecamatan Mantrijeron. Acara bakti sosial ini berlangsung mulai jam 15.00 hingga menjelang maghrib.



HIMPITAN EKONOMI BUKAN ALASAN TIDAK BERPRESTASI

Ayah Nadila seorang penjual jajanan cimol di salah satu sekolah dasar di Kota Surabaya. Sedangkan Ibunya hanya ibu rumah tangga biasa. Dia bersama keluarganya tinggal di sebuah kos dengan ukuran yang tidak terlalu besar. Tapi masih cukup buat istirahat dan belajar. Biaya sewa kos perbulan Rp 200.000 dan kami menyewa dua kamar, belum biaya listrik dan air. Kurang lebih biayanya Rp 600.000 perbulan untuk biaya tempat tinggal.



Nadila (kiri) dan Nadia di depan rumahnya

Nadila adalah seorang anak yang cerdas. Dari kelas satu sekolah dasar hingga kelas enam, meraih ranking satu atau dua. Dia hanya bersaing dengan saudara kembarnya yang bernama Nadia. Saudara kembar ini saling bersaing dan mendukung satu sama lain untuk meraih prestasi sebanyak mungkin. Nadila lebih sedikit beruntung karena mendapat bantuan dari YDSF Surabaya melalui program Pena Bangsa YDSF, sedangkan

kakaknya Nadia belum dapat bantuan dari lembaga mana pun. Marga Sitompul menyebabkan kakaknya kesulitan mendapat bantuan, karena marga tersebut identik dengan non muslim

Ketika kelas satu sekolah dasar, orang tua Nadila kerap mengalami kesulitan dana untuk melengkapi kebutuhan Nadila dan Nadia. Kesulitan tersebut seperti tidak mampu beli buku paket secara lengkap. Akan tetapi kekurangan ekonomi tersebut tidak

menjadi halangan Nadila untuk menjadi siswa yang berprestasi. Ketika penerimaan rapot siswa, Nadila dan Nadia mendapatkan prestasi ranking satu dan dua di sekolah mereka. Sontak para guru dan teman-temannya kaget. Seorang anak yang tidak mempunyai buku lengkap tapi bisa meraih prestasi akademik yang bagus. Mereka berdua menjadi buah bibir di sekolahnya. Semenjak itu sekolah kerap menugaskan Nadila dan Nadia untuk mewakili sekolah untuk mengikuti beberapa lomba.

“Sempat diejek sama teman-teman juga karena tidak mampu beli buku secara lengkap. Tapi saya ingat pesan ibu, bahwa kita menjadi seseorang itu harus sabar ketika diperlakukan orang tidak baik. Dan tidak boleh sombong ketika mempunyai prestasi lebih baik dari orang lain”, Nadila bercerita

Bantuan YDSF Surabaya

Memasuki kelas dua sekolah dasar, Nadila sedikit mendapatkan angin segar. Ibu Nadila mendapatkan info dari tetangga bahwa YDSF Surabaya mempunyai program bantuan untuk anak-anak yang kurang mampu tetapi mempunyai prestasi yang bagus. Akhirnya bantuan itu datang, keluarga Nadila pada awalnya mendapatkan bantuan sebesar Rp 175.000 yang dicairkan setahun dua kali. Bantuan tersebut cukup membantu untuk membeli buku paket dan perlengkapan sekolah lainnya seperti kaos kaki dan seragam sekolah.

Bantuan tersebut menambah motivasi Nadila untuk terus menjaga prestasinya. Dan hal tersebut terbukti dengan prestasi ranking satu atau dua hingga kelas enam sekolah dasar. Diluar akademik, Nadila pernah memenangkan beberapa lomba seperti lomba senam, lomba samro (qosidah) dll. Saudara kembar Nadila yang bernama Nadia juga sering memenangi lomba. Prestasi kembar memang dahsyat, tidak hanya akademik saja tetapi non akademik juga berhasil meraih prestasi juara.

“saya mempunyai harapan saudara kembar Nadila yang bernama Nadia juga bisa mendapatkan bantuan dari YDSF atau lembaga yang lain, sekarang mereka sudah kelas satu SMP. Otomatis kebutuhan sekolah juga bertambah. Dan semoga YDSF juga bisa terus memberi bantuan hingga Nadila lulus SMA”, tutur Ibu Nadila

Himpitan ekonomi tidak menghalangi mereka untuk meraih sebuah prestasi yang hebat. Untuk mencapai sebuah hasil yang dicita-citakan membutuhkan proses yang tidak mudah. Harus belajar dengan giat dan pandai membagi waktu adalah faktor utama untuk meraih sebuah impian.

“Sempat diejek sama teman-teman juga karena tidak mampu beli buku secara lengkap. Tapi saya ingat pesan ibu, bahwa kita menjadi seseorang itu harus sabar ketika diperlakukan orang tidak baik. Dan tidak boleh sombong ketika mempunyai prestasi lebih baik dari orang lain

Cara Mendidik Si Kembar

Mengkilapnya prestasi Nadila dan Nadia tidak bisa dilepaskan dari hasil didikan orang tuanya, terutama sang Ibu yang mempunyai kebijakan mengatur kapan si anak belajar dan kapan waktunya bermain. Ketika memasuki masa sekolah. Ibu Anjarwati membuat peraturan untuk kedua anaknya. Ketika selesai sekolah, Ibu Anjarwati memerintahkan anaknya untuk membuka bukunya lagi. Ia meminta anaknya untuk menunjukkan pelajaran apa yang didapatkan tadi di sekolah. Ketika anaknya dirasa kurang paham, dengan telaten Ibu Anjarwati menjelaskan apa yang tidak dipahami anaknya, hingga benar-benar sampai paham. Setelah dirasa cukup, Ibu Anjarwati mempersilahkan anaknya untuk beristirahat.

Selesai sholat maghrib, sang ibu memerintahkan anaknya untuk membaca buku pelajaran yang sekiranya besok akan dijelaskan oleh gurunya. Dengan melakukan hal tersebut, Nadila dan Nadia melakukan persiapan untuk menyambut pelajaran di kelas esok harinya. Ketika belajar malam hari ada yang kurang paham, maka dapat ditanyakan esok pagi kepada gurunya. Sang Ibu membudayakan harus giat belajar kepada anaknya. Alhasil meski saat jam istirahat sekolah maupun liburan sekolah, Nadila dan Nadia tetap belajar

Ibu Anjarwati juga membatasi anaknya dalam pemakaian HP dan menonton televisi. Anaknya tidak boleh sering memegang HP. Karena jika terlalu sering memegang HP, takutnya lupa akan belajarnya. Menonton televisi pun dibatasi hanya sampai jam 19.00 WIB, setelah itu mereka berdua disuruh tidur.

“Kebiasaan mengatur mereka dengan disiplin, sudah saya mulai dari kecil. Alhamdulillah anak-anak saya pada nurut. Karena mereka tau hasil dari aturan yang saya buat demi kebaikan mereka sendiri dan proses awal untuk meraih apa yang mereka cita-citakan” imbuh Ibu Anjarwati.

Pen&foto: Rizal

SMART CAMP

“ *Sukses Dunia, Sukses Akhirat* ”

Jum'at, 17 Juni 2016 Pkl.09.00 – Ahad, 19 Juni 2016 Pkl.12.00 (3hari 2Malam)
Asrama Haji Jl. Manyar Kertoadi, Surabaya

Terbatas 100 Peserta (50 SMP & 50 SMA)
Pendaftaran dibuka Mulai Senin, 6 Juni 2016.

Jadikan Ramadhan sebagai langkah meraih Sukses Dunia & Sukses Akhirat

Informasi 0857 0688 5121 (Ragil)

NGABUBURIT

bersama



Gratis
untuk umum

“Berbagi Kebahagiaan di Bulan Ramadhan” **Bersama Ust. Bangun Samudra**

Ahad, 12 Juni 2016.
Pkl.15.30-17.30

Atrium Royal Plaza
Jl.A.Yani 16-18, Surabaya.
*Dalam Konfirmasi



Konfirmasi Kehadiran : Ketik : Ngabuburit (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta
Contoh : Ngabuburit Fatih 4 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56.

TAFSIR IBNU KATSIR

Tambahan referensi Anda dalam memahami Al Quran dengan memiliki Kitab Tafsir Ibnu Katsir

dan

Anda sudah turut berpartisipasi mengembangkan program pendidikan melalui YDSF



- Surabaya 031-505665
- Sidoarjo 031-8070602
- Gresik 031-3980435, 031-7788 5033
- Banyuwangi 0333-414883 - Genteng Wetan 0333-844654
- Lumajang 0334-7600067



foto ilustrasi: Anggun

PUASA PARA PEKERJA

**"Ketika tiba bulan Ramadhan, dibuka pintu-pintu surga dan ditutup pintu-pintu neraka dan dibelenggu semua setan."
(HR. Bukhari dan Muslim).**

Bulan Ramadhan, bulan penuh ampunan dan berkah. Lantunan ayat-ayat suci Al Qur'an berkumandang dari ruang-ruang masjid seolah berpadu dengan tawa riang anak-anak yang berlarian menuju masjid. Ya, bocah-bocah itu sedang menikmati indahnya Ramadhan dengan ikut shalat tarawih. Beberapa di antaranya bahkan tak mau ketinggalan belajar berpuasa.

Yang juga tidak mau meninggalkan kesempatan berpuasa Ramadhan adalah pekerja berat yang

sesungguhnya diberi peluang untuk tidak berpuasa. Beban kerja yang berat tidak serta merta membuat mereka meninggalkan kewajiban berpuasa. Mereka tetap berpuasa bahkan dengan penuh suka cita.

Mereka tampak memahami dengan sangat baik pitutur Rasulullah Saw. dan tidak mau kehilangan kesempatan mereguk lezatnya Ramadhan. "Barangsiapa yang berpuasa pada bulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala (ridha Allah), maka diampuni dosa-dosanya yang terdahulu." (HR. Bukhari).



foto: Rizal

Riman saat berdagang koran di pertigaan lampu merah Darmo Kali

Menikmati Ujian

Dalam beberapa tahun terakhir, cuaca Kota Surabaya terbilang panas ketika memasuki bulan Ramadhan. Tentu saja ini merupakan ujian tersendiri bagi orang-orang yang sedang berpuasa. Butuh perjuangan berlebih khususnya bagi mereka yang mencari nafkah di jalanan atau menghabiskan waktu di luar ruangan. Rasa haus terasa lebih mencekik. Dan, tentu saja tenaga banyak terkuras.

Riman harus berjualan koran di jalanan. Ia dapat dijumpai di pertigaan daerah Darmokali, Surabaya. Pria kelahiran tahun 1948 ini sudah 10 tahun berjualan koran.

Kadang lelaki 68 tahun ini berkeliling menggunakan sepeda yang juga sudah tua. Tidak selamanya nyaman. Sebab terkadang rantai sepeda lepas, ban bocor atau meletus. Kalau itu terjadi, lelaki tua ini harus sabar mendorong sepeda tuanya menuju bengkel. Selama sepeda dalam perbaikan, ia berjualan koran dengan jalan kaki.

Jarak yang ditempuh menuju Jl. Diponegoro

kurang lebih jaraknya 2 km dari rumahnya. Semua demi memenuhi kewajibannya sebagai seorang suami. Hebatnya beban berat itu tidak menghalanginya untuk menjalankan ibadah puasa Ramadhan sampai tiga puluh hari penuh. "Saya selalu menyambut Ramadhan dengan suka cita," katanya.

Kadangkala karena kecapekan Riman pernah tidak sempat makan sahur karena bangun kesiangan. Tapi ia tetap berpuasa. Pernah juga sepedanya rusak di tengah jalan, hingga memaksanya berjalan kaki menyusuri jalan di bawah cuaca panas. "Kalau koran tidak habis kan tidak bisa dikembalikan. Tidak laku dua saja saya sudah ndak dapat apa-apa," katanya.

Mengapa tetap puasa? "Hanya sakit yang membuat saya tidak berpuasa. Apalagi jika ada rasa pusing di kepala yang sangat sakit. Saya tidak berani memaksakan diri puasa. Kalau kondisi badan saya sehat, saya akan berpuasa," kata Riman.

Menilik guratan garis-garis ketuaan di wajah Riman, orang seusianya mestinya tinggal duduk santai di rumah, bercengkerama dengan cucu. Menik-

mati hari tua. Namun takdir Allah Swt., Riman tidak dikaruniai seorang anak pun. Keadaan ini juga yang membuatnya mau tidak mau harus tetap bekerja. Tampaknya ia ingin menjaga kehormatan dengan tidak meminta-minta.

Berapa penghasilan dari jual koran? Bersih dari koran ketika laris sekitar Rp 40.000. Ketika sepi pernah mendapat hanya Rp 14.000. Dengan penghasilan itulah pria berkulit sawo matang yang berjalan membungkuk ini memenuhi kebutuhan hidupnya bersama sang istri.

“Berapa pun yang saya dapat dari hasil jualan koran, saya berusaha menabung. Jaga-jaga barangkali suatu saat butuh uang mendadak,” ujarnya.

Kebutuhan mendadak seperti apa? “Semisal contohnya ketika bulan puasa jualan koran sepi dan pas-pasan buat sahur atau buka puasa, saya terpaksa mengambil uang tabungan untuk tambahan kebutuhan. Jika tabungan sudah habis atau ngepress, saya mengandalkan takjil masjid untuk berbuka puasa,” tuturnya sambil tersenyum.

Bukan cuma dagangan sepi. Riman pernah diuji koran yang ditaruhnya di sepeda terjatuh saat itu hujan. Alhasil semua koran basah. Dengan sabar Riman berusaha mengeringkan koran. Ada yang masih layak jual, namun sebagian besar sudah rusak.

Kok tetap puasa? “Ya, saya biasanya bisa penuh se-

bulan. Ini sebagai tabungan akhirat,” tuturnya. “Usia saya sudah lebih dari 60 tahun, kesehatan saya juga menurun. Saya hanya berusaha taat pada Allah. Kapan pun saya bisa meninggal. Semoga ini bisa jadi tabungan,” katanya.

Masih kata Riman, Islam mengajarkan bahwa kehidupan dunia hanya sementara dan kehidupan akhirat kekal. Sudah selayaknya dunia tidak melalaikan. Jadikan kehidupan dunia sebagai bekal menuju kehidupan akhirat.

Gerobak Berat

Jam dinding menunjuk angka 07.45. Slamet sudah mulai menaikkan semen, pasir, dan batu bata ke dalam gerobak tuanya. Ya, lelaki itu bekerja sebagai pengirim bahan bangunan dari pangkalan tempatnya bekerja di daerah Dinoyo, Surabaya. Lelaki berotot ini bekerja sejak tahun 1998. Sudah 18 tahun.

Setiap hari ia harus mengirim bahan bangunan dengan gerobak penuh. Jarak yang harus ditempuh kadangkala cukup jauh. Antara 1,5-2 kilometer sekali kirim. Tak hanya harus bertarung dengan derasnya hujan. Slamet juga harus tetap mengirim pesanan dalam gigitan sinar matahari yang panas. Semua demi istri dan dua anaknya tinggal di desa. Di Surabaya, Slamet memilih tidur di toko tempatnya bekerja.

“Saya tidurnya di sini, kadang saya juga shalat di sini,” ujarnya.



foto: Rizal

Slamet mengirim bahan bangunan di sekitar tempat tinggalnya



foto: Anggun

Bapak Aeb

Sekarang berpuasa? Slamet mengangguk seraya berdiri di samping gerobak penuh muatan semen, pasir, dan batu bata. Benar, Slamet tetap menjalankan ibadah puasa Ramadhan sebulan penuh. Bukan pekerjaan ringan tentu saja. Sebab ia harus mengirim bahan bangunan itu dengan menarik gerobak dengan kekuatan tubuhnya. “Saya pernah mengirim 10 kali, bahkan pernah sampai 15 kali,” katanya. Bayangkan kalau jaraknya 500 meter harus pulang balik.

Diakuinya, kerja menjadi makin berat kalau ada kendala gerobak mengalami masalah. Misalnya ban bocor. Namun dengan sabar ia jalani semuanya. “Bocornya kan tidak sering,” katanya enteng.

Slamet bersyukur pada Ramadhan tahun lalu ia bisa berpuasa satu bulan penuh. “Saya ini jarang sekali puasa sunnah. Maka dari itu ketika bulan Ramadhan tiba, saya memanfaatkannya dengan semaksimal mungkin puasa selama satu bulan penuh,” tuturnya seraya berharap tahun ini pun bisa.

Punya resep kuat puasa? Ternyata persiapan Slamet untuk kuat puasa hanya memperbanyak porsi makan dan minum saat sahur. Karena pekerjaan memang membutuhkan tenaga besar. “Maka makan dan minuman juga harus diperbanyak,” ujarnya sambil tertawa berderai.

Resep lainnya? “Ikhlaskan menjalankan perintah-Nya. Itu juga kunci mengapa bisa kuat puasa sebulan penuh meski pekerjaan berat. Ingin dapat pahala juga mendukung melakukan pekerjaan berat supaya terasa ringan,” tambahnya.

Penghasilan Slamet tergantung banyak sedikitnya bahan bangunan yang dikirim. Dia tidak bisa merinci penghasilannya. Perbulan kira-kira Rp 2 juta. “Untuk biaya saya hidup di Surabaya dan nafkah keluarga yang di desa,” tuturnya.

Mendengar penuturani Riman teringat dengan Lauren Booth, adik ipar man-



Sumiardi saat bertugas

foto: Ayu K

tan Perdana Menteri Inggris, Tony Blair. Wanita yang saat diwawancarai tim Jazirah Islam Trans 7 berusia 46 tahun ini menjadi pusat perhatian karena keputusannya menjadi muallaf. Dalam perjalanannya menuju hidayah, ia sangat terkesan dengan puasa.

Awalnya, perempuan yang menjadi ketua lembaga amal di Gaza ini sangat marah dengan Islam. Baginya Islam tidak baik karena Tuhan menyuruh perempuan pengungsi dari Rafah yang sudah miskin tetap puasa, padahal sedang kelaparan. Lalu Lauren bertanya kepada perempuan miskin itu kenapa dia melakukan puasa?

Anehnya dengan tersenyum tanpa beban perempuan itu menjawab, "Saya puasa di bulan Ramadhan untuk mengingat orang miskin."

Seketika Lauren pun terenyuh dan berkata dalam hati "Bagaimana bisa dia berbelas kasihan padahal dia juga miskin" pernyataan ini membuat hati Lauren menangis. Perempuan papa tetap terlihat bahagia dengan puasa (diolah dari detik.com dan Khazanah Islam).

Libur Puasa

"Sudah 15 tahun saya jualan pentol, dari dulu ya jualan ini saja, tidak ganti-ganti," kata pria yang daya ingatnya mulai menurun itu. Saat ditanya usia, Aeb kesulitan mengingatnya. Juga ketika ditanya nama dan usia anaknya.

Tahun 2000 adalah tahun di mana pria asal Tasikmalaya, Jawa Barat itu menginjakkan kaki di Surabaya memboyong istri dan tiga anaknya. Dengan kereta Pasundan ia hijrah ke metropolitan, mengadu nasib dan berharap rezeki mengalir seperti air dari keran.

Rute yang biasa dilewati pria yang giginya sudah banyak tanggal ini adalah Dinoyo, Bratang, Bungkul, juga raya Darmo. Lelah, sudah pasti dirasakan tubuhnya yang renta. Namun tekadnya yang begitu besar untuk menghidupi keluarga menepis semuanya. Mulai matahari terbit hingga terbenam menuju senja, Aeb

berkeliling menjajakan pentol dagangannya, hingga menghasilkan 50 ribu rupiah rata-rata per harinya.

Menjalani kerja menjual pentol keliling tak membuatnya lalai menjalani ibadah puasa di bulan Ramadhan. Ia dan keluarga punya tradisi khusus, jika beberapa pedagang ketika Ramadhan lebih bersemangat untuk mengais rizki, lain halnya dengan Aeb. Ia justru pulang kampung.

Baginya pulang ke kampung halaman merupakan cara agar lebih fokus dalam menjalankan ibadah puasa. Ia ingin berkumpul bersama keluarga sepanjang Ramadhan. Segala kepenatan di kota disingkirkan, diganti dengan makan bersama saat sahur dan berbuka puasa. Keakraban dan kehangatan keluarganya selalu dirindukannya.

Lain Aeb, lain pula Sumiardi. Ia justru sulit untuk bisa berbuka dan sahur bersama keluarga di rumah. Itulah yang dirasakan petugas Satpam yang merangkap juru parkir ini. Tuntutan kerja membuatnya harus menghabiskan malam-malam di luar rumah menjaga kompleks perumahan. Ia mencari penghasilan dengan kerja sampingan jaga parkir di kedai rawon di ruko sekitar perumahan. Gaji Rp 1 juta per bulan seagai Satpam terbilang pas-pasan untuk menghidupi tiga anak dan istrinya.

Meskipun tak bisa merasakan buka dan sahur bersama istri dan anak-anaknya di rumah, Sumiardi tetap menjalankan puasa. Terkadang istrinya membawakan bekal untuk berbuka ataupun sahur dari rumah. Namun lebih sering Sumiardi membeli makanan untuk berbuka ataupun sahur di luar.

"Saya selalu ingat puasa di bulan Ramadhan. Ketika puasa saya semakin ingat Allah, juga ingat bahwa yang didapatkan manusia itu semua titipan. Ketika bisa makan pada waktu berbuka itu nikmatnya luar biasa," kata pria yang usianya sudah setengah abad itu.

Sumiardi merupakan pribadi yang islami. Baginya yang utama adalah mencari rezeki yang halal, meski tak banyak. Sedikit asal barokah, katanya. Selama jaga parkir ia pun menerima uang seikhlasnya. Bahkan ia tak marah jika ada pengunjung yang tak memberi uang parkir. "Bekerja itu dengan ikhlas hati, rezeki akan datang sendiri," katanya.

Selain bertanggung jawab penuh pada pekerjaan yang ia jalani, ia juga merupakan sosok kepala rumah tangga yang bertanggung jawab penuh pada istri dan anak-anaknya. Sumiardi menyekolahkan anaknya ke sekolah Islam, berharap agar kelak anaknya tak terjerumus dalam pergaulan bebas.

Foto dan naskah: Rizal, Anggun, Ayu K



Bapak Mansoer di kediamannya

BERPUASA DI TENGAH PERANG

“Pak, aku ngantuk..”

“Kamu tidur di batu di pinggir sungai tidak apa-apa, Nak?”

“Gak apa-apa Pak, yang penting aku istirahat. Mansoer capek seharian kita lari-lari. Di mana-mana suara ledakan.”

“Ya sudah Nak, tidur di batu sebelah sana, Bapak sama Pakde jaga-jaga barangkali ada tentara musuh mengetahui keberadaan kita”

Itulah percakapan di tengah-tengah suasana perang tahun 1947. Percakapan itu tidak pernah hilang dari ingatan Mansoer. Nyawa sudah seperti hampir hilang, desingan senapan, deru bom meledak memekak telinga, ketakutan dan keberanian sudah

tidak bisa dibedakan.

Pasca kemerdekaan, para penjajah dan sekutu tidak lantas pergi begitu saja, tetapi masih ada keinginan untuk menjajah Indonesia. Yang paling jelas tentu saja bagaimana Bung Tomo menyerukan perlawanan terhadap penjajah yang masih tersisa di bumi pertiwi. Teriakan takbir ketika itu menggema lantang dan membangkitkan semangat perjuangan lewat radio untuk seluruh pejuang Indonesia.

Mansoer mengenang, bahwa saat itu penjajah mempunyai operasi militer untuk memburu dan membunuh para tentara Indonesia. Naifnya, jika tentara tidak didapat, justru anak-anaknya yang menjadi sasaran. Mansoer yang ketika itu masih berusia tujuh

tahun menjadi salah satu target utama peluru penjahat. Dikejar-kejar penjahat untuk dihabisi nyawa seolah menjadi rutinitas.

Karena terbiasa dengan kondisi demikian, setelah lulus sekolah SMA, Ia memutuskan menjadi tentara. Ia ingin seperti ayahnya.

"Saya masih ingat kejadian bagaimana ayah mempertaruhkan nyawa untuk melindungi saya. Karena saat itu benar-benar kejadian yang tidak bisa saya lupakan. Suara bom dan tembakan ada di mana-mana. Melihat kondisi yang seperti itu, saya juga ingin jadi tentara ketika lulus sekolah. Dan Alhamdulillah tercapai cita-cita saya untuk mengabdikan kepada bangsa Indonesia", kenangannya sembari berlinang air mata

Berpuasa Saat Perang

Menjadi tentara paska kemerdekaan membuat Mansoer beberapa kali harus menjalani ibadah Ramadhan di tengah-tengah peperangan. Ketika itu sedang ramai usaha untuk merebut Irian Jaya. Dengan heroik, ia menceritakan, ketika itu pemerintah hanya membekali tiket berangkat saja. Tiket diberikan jika Irian Barat sudah bisa direbut kembali. Haram hukumnya pulang tanpa membawa kemenangan.

Mansoer yang saat saat wawancara mengenakan pakaian lengkap tentara veteran menjelaskan dilema batinnya saat harus menghadapi pemberontakan beberapa pihak yang tidak puas dengan Pemerintah RI saat itu. Ada rasa tidak tega karena harus menembak saudara sendiri, tapi di sisi lain mereka terikat tugas sebagai tentara pelindung negara.

"Kami sangat sedih, saat mengetahui seorang teman karib kita tertembak oleh musuh. Biasanya kami menghibur diri dengan bernyanyi bersama agar kami tidak terus-menerus meratapi kematian teman kami," ujarnya.

Berbulan-bulan hingga bertahun-tahun pindah dari satu kota ke kota lain, bahkan sering hidup dalam hutan. Di dalam hutan pasokan makan dan minuman sangat terbatas, ditambah medan yang terjal, dataran naik turun dan harus tetap waspada terhadap serangan musuh yang muncul kapan dan di mana saja. Dalam

kondisi demikian, Ia bersama prajurit lain tetap berpuasa. Mereka berkeyakinan, jika tertembak, Insya Allah sah.

Mereka sahur dengan makanan seadanya dan buka pun seadanya. Para prajurit paham akan perintah untuk berpuasa dalam Islam. Jika tertembak, maka dalam keadaan berpuasa. Mansoer tetap berpuasa meski keadaan saat itu benar-benar menguras energi.

Ada beberapa kejadian yang diingat Mansoer ketika melakukan puasa di tengah hutan dalam kondisi berperang. Jika logistik habis, maka harus berburu untuk mendapatkan makanan sahur dan buka puasa. Kosentrasi prajurit harus benar-benar terjaga, karena jika hanya fokus berburu lalu lengah sedikit aja, bisa terbunuh oleh musuh.

"Ketika itu akan terjadi perang melibatkan kami. Semua tentara wajib waspada dan kosentrasi penuh agar tidak mati di tangan musuh. Saat kondisi sangat mencekam seperti itu, ternyata waktu buka puasa telah tiba. Mau tidak mau kami menunda buka puasa. Ketika musuh menyerang, rasa lapar dan haus seperti hilang. Jadi sering kami terlambat buka puasa, kami akan berbuka puasa ketika dipastikan benar-benar aman", lanjut cerita Pak Mansoer

Selain puasa, prajurit yang beragama Islam juga menjaga tetap shalat. Mereka bergantian ketika shalat. Satu regu melakukan shalat, regu yang lain menjaga ketika ada serangan tiba-tiba dari musuh. Mereka menyadari bantuan terbesar hanya dari Allah.

Naskah dan foto: Rizal



Saat kondisi sangat mencekam seperti itu, ternyata waktu buka puasa telah tiba. Mau tidak mau kami menunda buka puasa. Ketika musuh menyerang, rasa lapar dan haus seperti hilang. Jadi sering kami terlambat buka puasa, kami akan berbuka puasa ketika dipastikan benar-benar aman



foto ilustrasi: Indra L

AMALAN SAHABAT RASUL DI BULAN RAMADHAN

Suatu saat Imran bin Husain menceritakan sanjungan Nabi kepada para Sahabatnya, “Sebaik-baik generasi adalah generasiku, kemudian generasi setelah mereka, kemudian generasi setelah mereka” (HR. Bukhari, Muslim). Maka sudah seharusnya kita menapaktilasi jejak terbaik mereka, khususnya dalam beramal di bulan Ramadhan.

Sebelum membahas secara rinci bagaimana amalan Sahabat di bulan Ramadhan, perlu diperhatikan baik-baik pernyataan dari Ma`li bin Fadhl, “Para salaf (mempunyai kebiasaan), enam bulan sebelum Ramadhan berdoa agar diperjumpakan dengan Ramadhan, dan enam bulan setelahnya berdoa agar diterima amalnya selama Ramadhan.” (Nida`u al-Rayyān fi Fiqhi al-Shaum wa Fadhlī Ramadhan).

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa, jauh-jauh hari sebelum Ramadhan mereka sudah melakukan persiapan. Barang siapa hendak meneladani mereka, maka harus mempersiapkan diri sematang mungkin sebelum kedatangan Ramadhan, baik mengenai agenda atau amalan-amalan yang akan dilakukan di bulan penuh ampunan. Karena di antara rahasia kesuksesan mereka dalam melakukan

amal di bulan penuh ampunan ini adalah persiapan yang matang.

Ada beberapa amalan yang biasa dikerjakan Sahabat dalam bulan Ramadhan. Pertama, puasa wajib. Dalam melakukan puasa –sebagaimana petunjuk Nabi– mereka terbiasa mengakhirkan sahur; menahan diri dari makan, minum, menggauli istri dan segala hal yang bisa merusak puasa (seperti: melakukan maksiat, hal sia-sia, berbohong dan lain sebagainya) dari terbit fajar hingga terbenam matahari; kemudian menyegerakan berbuka. Selain itu, sebagaimana riwayat Abu Hurairah, dalam berpuasa, di antara perkara penting yang tidak pernah dilepaskan adalah: fondasi keimanan yang kuat, serta mengharap ridha Allah subhanahu wata`ala (HR. Bukhari Muslim).

Kedua, qiyamul lail atau shalat malam yang bi-



asa disebut juga tarawih. Saat Nabi masih hidup, beliau shalat malam secara berjamaah hanya beberapa malam, karna khawatir diwajibkan. Sepeninggal beliau, sejak masa Umar bin Khattab, shalat malam dilakukan secara berjamaah dan tiap malam. Sebagaimana puasa, asas penting yang dijadikan dasar dalam shalat malam adalah: keimanan dan hanya mengharap ridha Allah.

Ketiga, bersedekah. Bila orang-orang berkecukupan sekaliber Abu Bakar, Umar, Utsman dan lain-lain bersedekah di luar bulan Ramadhan dengan begitu banyaknya, apa lagi di bulan Ramadhan, tentu intensitasnya bertambah. Mereka meneladani betul bagaimana sedekah Rasulullah shallallahu `alaihi wasallam yang digambarkan Ibnu Abbas, Beliau lebih dermawan di bulan Ramadhan melebihi angin yang berhembus. (HR. Bukhari, Muslim).

Di antara sedekah yang sering diberikan mereka di bulan Ramadhan ialah: memberi makan dan menyiapkan buka (ta`jil) bagi orang-orang yang berpuasa. Terkait masalah memberi makan, ada kisah menarik. Sahabat semisal Abdullah bin Umar, setiap kali berbuka, beliau selalu diiringi orang miskin dan anak yatim untuk buka bersama. Anda bisa membayangkan betapa besarnya sedekah mereka di bulan Ramadhan. Adapun perihal menyiapkan buka bagi orang berpuasa, mereka yakin betul sabda Nabi bahwa Allah akan memberi ganjaran tanpa mengurangi sedikit pun pahala orang yang diberi buka (HR. Ahmad, Nasai).

Keempat, bersungguh-sungguh dalam membaca Al Qur'an. Bacaan Al Qur'an Rasul sendiri disimak langsung oleh Jibril di bulan Ramadhan (bahkan di tahun wafatnya, disimak dua kali lipat). Para Sahabat tentu sangat terdepan dalam meneladani beliau. Utsman bin Affan misalnya, menyelesaikan bacaan Al Qur'annya setiap hari sekali. Abdullah bin Amru bin `Ash mampu mengkhhatamkan Al Qur'an sehari (walaupun diperintah Rasul minimal tiga hari). Ada yang mengkhhatamkannya selama tiga malam sekali, ada yang tujuh malam sekali, sampai ada juga yang sepuluh malam sekali baru khatam. Itu semua menggambarkan betapa semangatnya mereka dalam membaca Al Qur'an.

Kelima, duduk di masjid bakda shalat Subuh hingga terbit matahari. Mereka meneladani kebiasaan Nabi duduk di masjid setelah Subuh hingga matahari terbit (HR. Muslim). Di sisi lain, mereka

juga tahu bahwa orang yang duduk di masjid pada waktu tersebut, ganjarannya bagaikan haji dan umrah secara sempurna (HR. Tirmidzi).

Keenam, i`tikaf di masjid. Rasul sendiri, terbiasa berdiam diri di masjid (i`tikaf) pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan. Bahkan di tahun meninggalnya, beliau i`tikaf selama dua puluh hari (HR. Bukhari). Selama i`tikaf beliau melakukan banyak ibadah seperti shalat, memperbanyak tilawah, istighfar dan zikir. Satu lagi yang tidak kalah penting: selama i`tikaf, beliau tidak keluar dari masjid kecuali keperluan mendesak, tidak menggauli istri, dan tidak membesuk orang sakit serta tidak mengiringi jenazah. Semua itu diteladani dengan baik oleh para Sahabatnya. Momen i`tikaf mereka jadikan sebagai wahana untuk mengevaluasi, dan mendekatkan diri secara intens dengan Allah subhanahu wata`ala.

Ketujuh, dalam bulan Ramadhan banyak Sahabat berbondong-bondong yang mengamalkan hadits Nabi, Umrah di bulan Ramadhan setara pahalanya dengan ibadah haji bersamaku. (HR. Bukhari, Muslim). Melihat betapa besar keutamaannya, maka tidak mengherankan jika umrah di bulan Ramadhan menjadi bagian dari amal-ugulan mereka. Siapa yang tidak ingin mendapat pahala haji dan umrah bersama Rasulullah?

Kedelapan, mencari malam kemuliaan (lailatul qadar). Salah satu kebiasaan para Sahabat dalam bulan Ramadhan, selain i`tikaf adalah mencari malam kemuliaan yang nilainya lebih dari 1000 bulan. Nabi sendiri memerintahkan Sahabat-sahabatnya untuk mencarinya, bahkan keluarganya pun dibangun untuk menjemput malam kemuliaan tersebut. Dalam hadits Bukhari ditegaskan, Barang siapa yang melakukan qiyamul lail (shalat malam) di malam kemuliaan, atas dasar keimanan dan mengharap ridha-Nya, maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.

Dapat disimpulkan, di antara amalan yang biasa dilakukan Sahabat ketika Ramadhan ialah: puasa, shalat malam (qiyamul lail), memperbanyak sedekah (meningkatkan kedermawanan), membaca Al Qur'an, berdiam diri di masjid bakda Subuh hingga terbit matahari, i`tikaf di sepuluh hari terakhir, umrah bila mampu, dan mencari malam kemuliaan (lailatul qadar). Wallahu a`lam bi al-Shawab. **(Mahmud Budi)**

RAMADHAN, BUKAN SEKADAR PAHALA

Perbandingan waktu kehidupan di dunia dan di akhirat ibarat orang yang berjalan satu langkah dengan orang yang berjalan mengelilingi bumi dari kutub ke kutub hingga tak terbatas berapa kali jumlahnya. Namun, dengan tempo yang sangat singkat itu, pelancong harus mengumpulkan uang untuk membeli tiket perjalanan dan tiket-tiket lain untuk menikmati panorama dunia. Rasanya, dengan minimnya waktu yang diberikan, tidak mungkin menyiapkan persediaan untuk perjalanan seindah itu.

Inilah sedikit perumpamaan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Manusia diperintahkan mengumpulkan bekal dalam tempo yang sangat singkat untuk kehidupan akhirat yang tiada terbatas. Ini pun masih dibarengi dengan berbagai hambatan yang tidak sederhana, yaitu berupa cobaan dan godaan kehidupan. Secara logika matematis, hampir mustahil manusia bisa menyelesaikan tugas tersebut. Namun, jika memakai logika rahmat Allah, maka tak ada yang mustahil. Di sinilah, Allah menciptakan bulan Ramadhan sebagai “faktor kali” yang akan melipatgandakan nilai ikhtiar (pahala) manusia.

Ramadhan adalah kejutan yang dipersiapkan Allah. Berbagai ‘doorprize’ besar-besaran diberikan selama satu bulan penuh. Pahala-pahala dilipatgandakan. Permohonan dikabulkan. Kesalahan dimaafkan. Musuh-musuh dibelenggu. Hawa nafsu terkurangi. Lingkungan menjadi sangat kondusif untuk berbuat kebajikan. Ini juga sesuai dengan arti kata Ramadhan sendiri, yaitu membakar. Maka, Ramadhan ibarat api yang mampu membakar habis dosa-dosa manusia yang terakumulasi pada bulan-bulan sebelumnya.

Puasa adalah salah satu ibadah dalam Ramadhan. Sepintas, puasa hanya menahan lapar dahaga, juga tidak ‘menyentuh’ pasangan mulai pagi hingga petang. Ini tak ubahnya bentuk ketaatan lain. Namun, keistimewaan puasa adalah pahalanya yang sulit untuk hanya sekadar dibayangkan. Seluruh kebaikan yang dilakukan bisa dilipatgandakan oleh Allah hingga seratus kali lipat. Pahala shalat berjamaah bisa meningkat dua puluh tujuh kali lipat. Pahala sedekah juga bisa melonjak menjadi seribu. Adapun puasa, “dia hanya untukku, dan Aku-lah yang berhak mem-

beri upahnya” kata Allah dalam hadits Qudsi. Spesial, bukan?

Belum lagi adanya malam ‘double doorprize’ yang biasa disebut malam Lailatul Qadar. Lebih baik dari pada seribu bulan, demikian Al Qur’an menandakan dengan tegas. Tentu bilangan ini bisa diartikan ukuran matematika. Namun, bisa juga berarti bilangan itu untuk menunjukkan nilai yang sangat banyak dan tidak terhingga. Sama seperti orang bilang ‘jutaan’ yang menunjukkan sangat banyak. Karena sangat istimewa, waktunya pun dirahasiakan. Tetapi Nabi memberikan gambaran bahwa malam istimewa itu sering datang di sepuluh akhir Ramadhan. Hanya orang-orang tertentu yang bisa menemukannya.

Puasa dan Kesabaran

Salah satu penyebab pahala puasa di luar prediksi adalah karena puasa selalu bergandengan dengan sabar. Dua hal ini tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Puasa merupakan setengah dari bentuk kesabaran (HR. At-Tirmidzi). Sebaliknya, sabar juga setengah keimanan (HR. Abi Nu’aim). Mengapa demikian?

Sabar menurut pengertian Islam sangat berbeda dengan sabar dalam bahasa Indonesia. Dalam KBBI sabar merupakan tahan menghadapi cobaan, tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati. Namun, dalam Islam, kata sabar tidak hanya itu. Raghīb al-Usfahani dalam Mufradat-nya menyatakan sabar adalah menahan nafsu untuk selalu berjalan secara rasional dan sesuai syarak.

Bagi al-Ghazali sabar adalah kekonsistenan sesuatu yang bisa menumbuhkan perilaku beragama untuk melawan sesuatu yang bisa menumbuhkan hawa. Sifat ini hanya khusus dimiliki manusia, tidak dimiliki hewan, tidak pula dipunyai oleh malaikat. Maka sabar adalah kemauan keras untuk menjalankan agama baik dalam level akidah syariat maupun akhlak. Sifat ini merupakan denyut nadi perjuangan manusia.

Oleh sebab itu, ‘reward’ kesabaran juga seperti puasa, tidak bisa dirasionalkan dan belum bisa diketahui besarnya. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas. (QS: Az-Zumar: 10)

Puasa Pemberi Syafaat

Selain berpahala tiada duanya, puasa juga bisa berperan sebagai pemberi syafaat. Sesungguhnya puasa dan Al Qur'an memberi syafaat kepada pelakunya pada hari Kiamat. Puasa berkata, "Ya Tuhanku aku telah menahan hasrat makan dan syahwatnya, maka berilah aku izin untuk memberikan syafaat kepadanya. Berkata pula Al Qur'an, "Wahai Tuhanku, aku telah mengahlanginya dari tidur untuk qiyamullail, maka berilah aku izin untuk memberikan syafaat kepadanya. Nabi bersabda, Maka keduanya diberikan izin untuk memberi syafaat. (HR. Ahmad)

Pahala seratus persen bisa diperoleh jika rukun dan syarat terpenuhi. Rukun ini pun diklasifikasi menjadi yang lahir dan batin. Rukun lahir banyak dibahas dalam buku-buku fikih. Namun, rukun batin lebih banyak dikaji para ahli tasawuf. Misalnya, perintah meninggalkan perkataan buruk. Berkata buruk bisa mengurangi keutamaan, pahala, bahkan menihilkan pahala tersebut. Pada situasi seperti itulah syafat puasa memainkan perannya.

Ibarat mesin jahit, jika ada baju robek, maka mesin jahit akan menambalnya. Jika ada ibadah yang kurang maka syafat akan melengkapinya. Syafaat bukanlah memberikan sesuatu dengan cuma-cuma. Selain puasa berperan sebagai ladang pahala, dia juga mampu menyempurkan sisi-sisi kekurangan orang yang melaksanakannya, juga kekurangan ibadah-ibadah yang lain. Inilah keistimewaan puasa.

Sebenarnya, semua keistimewaan pada bulan Ramadhan berfungsi sebagai penyemangat bagi manusia. Tak dapat dimungkiri, kebanyakan manusia memiliki motif dagang, termasuk saat beribadah. Beribadah dengan kalkulasi untung dan rugi. Atau tipe pekerja yang ingin mendapatkan upah lelah, yaitu surga. Beribadah dengan motif surga tidaklah mengapa, syariat tidak melarangnya. Namun sesungguhnya kualitas ibadah yang paling tinggi adalah ibadah yang beralaskan rasa rindu pada Sang Kekasih. Hingga kelak di hari 'perjumpaan' seorang hamba bisa berdekatan, bahkan melihat keindahan wajah-Nya, yang lebih indah dari semua kenikmatan surgawi. Tampaknya, Ramadhanlah yang bisa mewujudkannya!

(Ishomuddin)

foto ilustrasi: Indra L

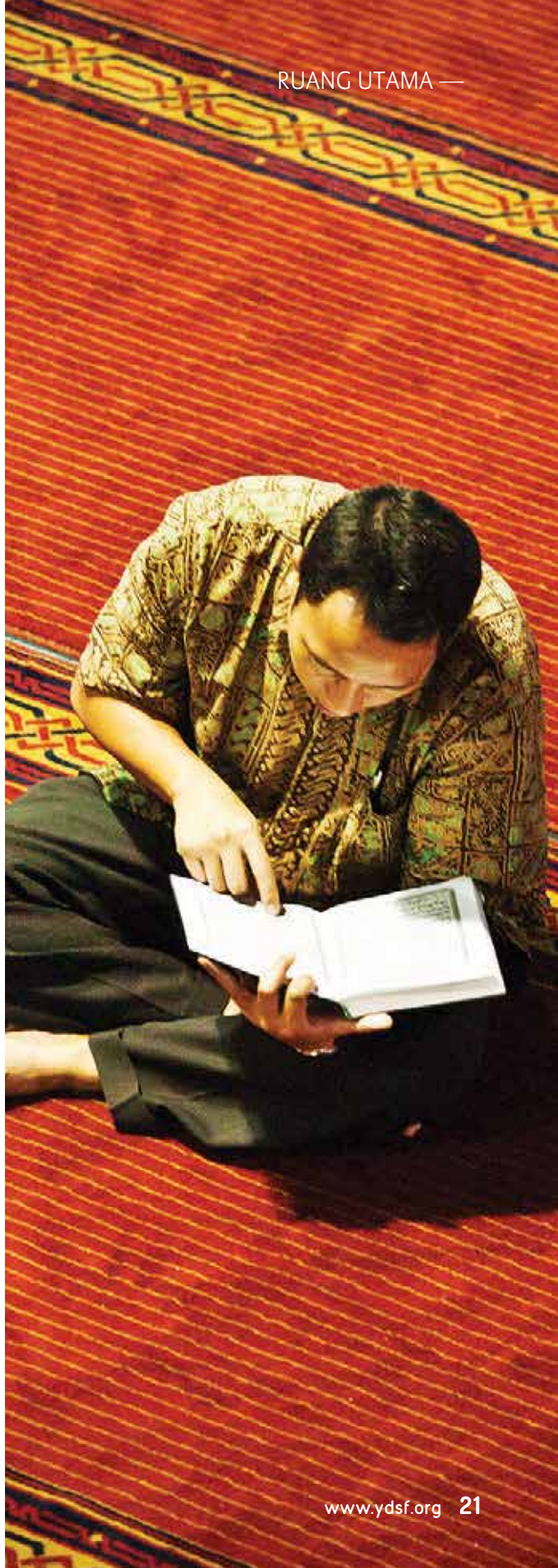




foto ilustrasi: Indra L

JALAN LAPAR ITU JALAN KEBAIKAN



Oleh: **Mohammad Nurfatoni**

Banyak kajian tentang hikmah puasa. Tapi menurut saya, hikmah penting dari puasa itu adalah mempraktikkan “jalan lapar” dalam kehidupan.

Selain diajarkan via puasa wajib Ramadan, Baginda Nabi Muhammad Saw juga mengajarkan jalan lapar melalui puasa sunah. Ada puasa Senin-Kamis, puasa ayyamul bidh (13,14,15 bulan Qamariyah), atau puasa Daud (sehari puasa sehari berbuka).

Sebagai jalan lapar, puasa bukan sekadar berpindah jadwal makan. Tentang ini, ada sebuah kisah menarik. Seorang bocah suka mondar-mandir. Di tangan kanan menggenggam roti. Tangan kiri membawa es kelapa. Seperti *ngece* (Jawa, meledek), dia makan roti dan minum es itu, di hadapan orang-orang yang lagi berpuasa. Ya, puasa Ramadhan.

Tentu, banyak yang kesal. Mereka ikut menelan ludah. “Ini anak, kok malah sengaja makan dan minum di hadapan para shaimin,” guman seseorang

yang merasa terusik. Lalu ia tegur sang bocah. Tapi, bocah itu bukannya sadar dan berhenti memamerkan makan dan minumannya. Ia justru berucap. Ucapannya yang cukup menggemparkan.

Ia berujar, “Kami lapar. Sementara perut kalian kenyang. Kami sakit tanpa ada obat. Apalagi biaya berobat. Sementara kalian terus menambah kesakitan kami. Dengan mempertontonkan kemewahan dunia di hadapan kami. Di depan mata kami yang sedang berpakaian kemiskinan. Kami menangis. Kami merintih. Adakah di antara kalian yang peduli?”

“Bukankah juga di bulan puasa ini, hanya pergeseran waktu saja kalian menahan rasa lapar dan haus? Ketika azan maghrib terdengar, kalian kembali pada kerakusan?” lanjutnya. “Sementara, kami terus berpuasa meski bukan saatnya berpuasa. Lantaran ketiadaan makanan. Lantaran ketiadaan minuman. Kami berpuasa tanpa ujung.”

Kisah di atas bisa dibaca secara lengkap dalam buku *Bocah Misterius* (2004), tulisan Yusuf Mansur. Sebuah kisah simbolis yang syarat makna. Sebuah otokritik bagi para shaimin yang lupa, bawah puasa sesungguhnya adalah jalan lapar.

Simbol dan makna

Puasa, juga ibadah lain dalam Islam, tidak bisa dipisahkan dari dimensi: simbolik dan filosofis. Kehilangan satu dari dua dimensi itu menyebabkan ketimpangan. Tanpa simbol, sulit mengukur eksistensi dan identitas suatu ibadah. Dan sebaliknya, tanpa filosofi, ibadah bagaikan kulit tanpa isi.

Dalam dimensi simbol, yang disebut shalat adalah perpaduan antara gerak, bacaan, dan diam. Diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sangat sulit diukur jika seorang mengaku telah melakukan shalat, padahal ia tak melakukan perbuatan seperti itu. Sekalipun ia berdalih telah memahami dan mempraktikkan filosofi atau makna shalat dalam kehidupan. Misalnya ia mengaku tidak berbuat jahat atau kriminal (*inna shalata tanha an al fakhshay wa al munkar*).

Sebaliknya dengan orang yang menjalankan shalat secara simbolik. Jika shalatnya tidak membawa implikasi kebaikan pada diri dan lingkungannya, maka akan dikelompokkan pada golongan manusia celaka (*fawailul lil mushallin*). Al Qur'an mengecam orang yang melalaikan filosofi shalatnya karena tidak menyantuni orang miskin (Almaun: 1-7).

Berpuasa bukan sekadar tidak makan dan minum. Puasa mengandung filosofi. Puasa adalah gerakan

menahan nafsu. Nafsu kenyang. Nafsu serakah. Kesuksesan puasa tidak sekadar diukur, sejauh mana shaimin mampu menahan makan dan minum dari subuh sampai maghrib. Di balik itu, puasa adalah jalan kebaikan.

Jika sudah mampu menahan lapar, maka seharusnya juga mampu menahan “rasa kenyang” lainnya dalam kehidupan. Seperti serakah terhadap harta benda. Agak sulit dinalar, jika ada orang Islam yang korupsi. Hampir semua sepakat, korupsi dilakukan bukan karena pelakunya tidak bisa makan.

Para tersangka koruptor adalah orang kaya. Malah sangat kaya. Tetapi mengapa ia masih menumpuk-numpuk harta secara tidak halal? Jawabnya, ia gagal dalam jalan lapar. Gagal mempraktikkan puasa formal dalam kehidupan. Ia ingin selalu “kenyang”. Ada nafsu serakah yang membuncah. Nafsu yang belum bisa dikendalikan. Sebagaimana dikendalikannya lapar atau dahaga dalam puasa.

Batas dan penyelamat

Korupsi juga soal kesempatan. Kita yang berteriak-teriak antikorupsi mungkin belum diuji oleh kesempatan itu. Nah, puasa adalah ujian soal kesempatan itu. Dalam kesendirian, ada kesempatan “mencuri” makan dan minum. Tapi itu tidak dilakukan, karena kita menjaga puasa. Menjaga jalan lapar. Tetapi menjaga jalan lapar tidak boleh berhenti pada simbol ibadah. Jalan lapar adalah jalan kebaikan. Jalan kehidupan.

Seperti jalan lapar yang ada batas. Dalam jalan kebaikan pun ada batas. Ada rambu. Tapi rambu itu bukan membatasi. Bukan mengekang. Bukan. Justru batas itu membaikkan hidup. Seperti batas dalam wujud palang pintu pada rel kereta api. Apakah ia akan memburukkan hidup? Tidak. Palang pintu itu justru akan menyelamatkan.

Dalam terminologi Islam, batas disebut syariat. Ada halal, ada haram. Ada yang boleh dan ada yang tak boleh. Tanpa batas, tatanan masyarakat akan kacau. Manusia bisa seenaknya. Sekehendaknya.

Bayangkan jika seseorang boleh mengawini siapa saja! Sesukanya. Tanpa batas. Tanpa nilai. Maka bukan saja seorang lelaki akan “mengawini” sesama lelaki, lebih jauh lagi ia akan “mengawini” makhluk spesies lain. Menggerikan!

Menjaga batas itulah yang diajarkan puasa, sebagai jalan lapar. Semoga! (*)

*) Mohammad Nurfatoni, penulis buku *Tuhan yang Terpenjara*.



TIPS

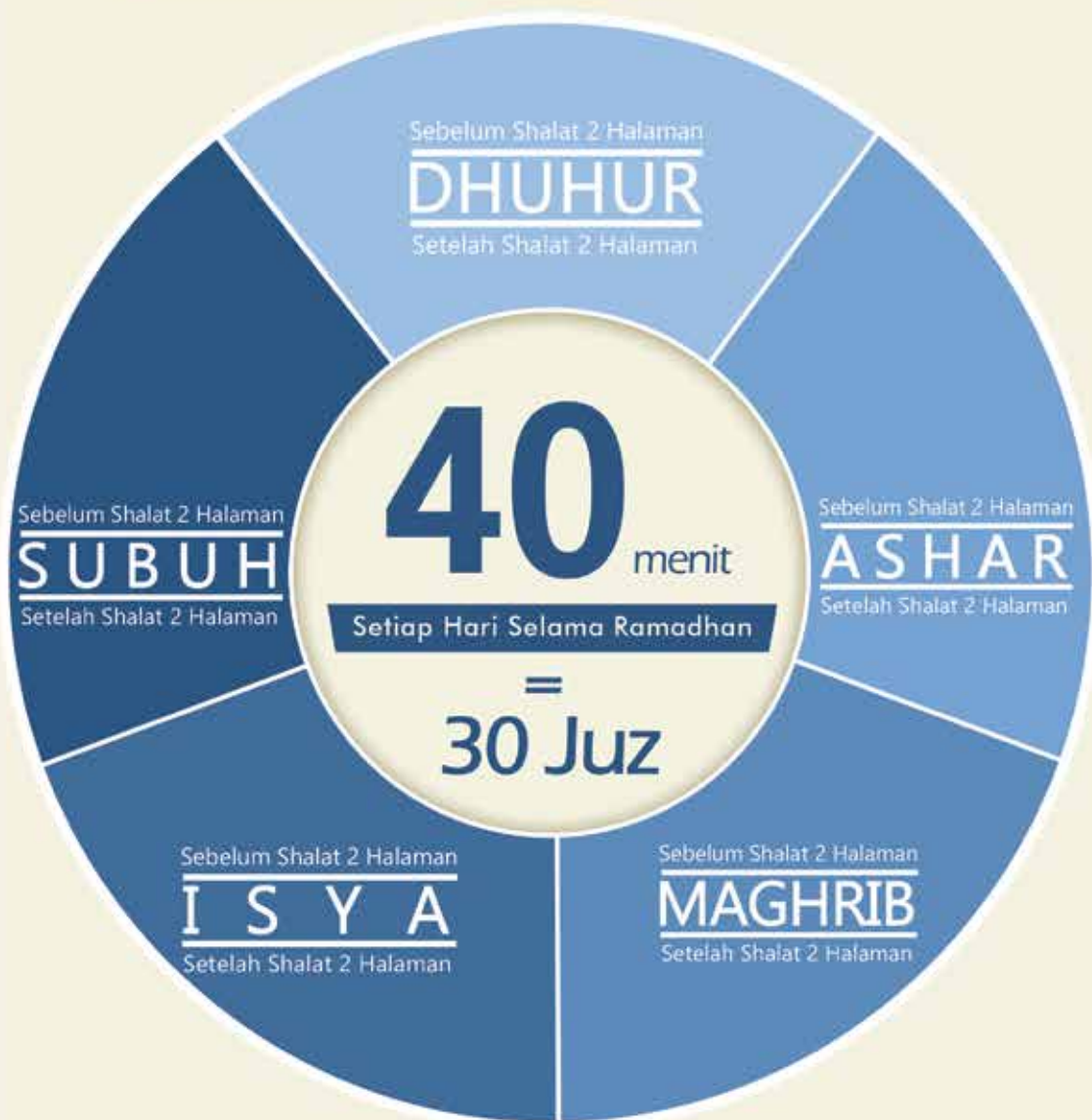
MENGKHATAMKAN QUR'AN SELAMA RAMADHAN



1. Tanamkan niat yang kuat dalam hati mengkhatamkan Qur'an, selama Ramadhan.
2. Ajaklah teman atau gabung dalam komunitas mengkhatamkan Qur'an agar saling mengingatkan.
3. Datanglah ke masjid lebih awal agar miliki kesempatan membaca Qur'an lebih banyak.
4. Tinggalkan kegiatan-kegiatan mengurangi produktivitas beribadah.
5. Buatlah jadwal dan tempel di kamar



Pengaturan Jadwal



"Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata:
"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan **Alif** satu huruf akan tetapi *Alif* satu huruf, *Laam* satu huruf dan *Miim* satu huruf."
(HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami', no. 6469)

AKU INGIN KERUDUNG ITU

“Ma, belikan aku kerudung seperti teman-teman itu lho,” begitu celetukku pada ibu saat aku masih kecil dahulu. Entah mengapa saat itu aku ingin sekali ikut teman-temanku yang tiap sore pergi mengaji dan mengenakan kerudung. Berhubung ibu berasal dari keluarga Islam dan masuk Kristen karena menikah dengan ayah, ibu mengizinkan aku untuk pergi mengaji. Ayah pun tidak melarang.

Aku sempat mengalami kebingungan kala itu. Setiap Minggu orang tuaku selalu mengantarkanku dan kakakku ke gereja, tetapi orang tuaku juga membolehkanku mengaji. Aku bertanya pada diri sendiri, sebenarnya agamaku ini apa? Ingin rasanya bilang pada orang tua, tapi masih belum punya nyali untuk itu. Yang jelas, aku menemukan kesenangan saat mulai belajar mengaji. Teman-teman di tempat ngaji sangat baik, pembelajaran mengajinya pun menyenangkan.

Pernah ada kejadian yang masih melekat di ingatan, tepatnya saat aku masih duduk di bangku sekolah dasar. Ketika itu akan memasuki pelajaran agama Islam. Aku yang tercatat di sekolah sebagai non muslim, diminta untuk keluar kelas. Aku kukuh tak mau beranjak dari bangku. “Lho, kamu kan Kristen,” kata temanku. Kujawab, “Enggak, aku Islam.” “Bagaimana sih, nanti orang tuamu marah lho,” sergah temanku.

Aku bertahan di dalam kelas, hingga guruku mengantarku ke ruang kerja ibu, yang juga seorang guru. Ibu mengajar di sekolah yang masih satu kompleks dengan sekolahku. “Ini lho, anakmu katanya Islam,” kata guruku pada ibu. “Sudahlah, terserah anaknya saja mau minta apa,” jawab ibu.

Guruku yang juga merupakan teman ibu, menyarankan agar aku membaca syahadat untuk masuk Islam. Di situlah awal mula aku menjadi mualaf, tepat di kelas empat sekolah dasar. Semenjak masuk Islam, rasa ingin terus belajar dan memperdalam agama Islam terus bertambah. Aku merasa nyaman memeluk agama ini.



Kini, aku telah menjadi seorang istri dari seorang suami yang begitu baik dan mencintai keluarga, menjadi ibu dari dua anak laki-laki, juga seorang guru di sekolah dasar. Begitu banyak keberkahan yang Allah berikan pada hidupku. Di antaranya kakak dan ayahku yang ikut masuk Islam, juga diberikan Allah kemudahan untuk melengkapi rukun Islam, yakni berhaji. Alhamdulillah Allah memberikanku kemudahan rezeki. Menabung sedikit-demi sedikit selama tiga tahun, akhirnya aku dan suami dapat pergi ke tanah suci.

Aku katakan Islam itu indah. Banyak ajaran dalam Islam yang begitu baik manfaatnya jika diterapkan dalam kehidupan. Aku tahu makna berbagi dari Islam. Aku dapat membantu orang lain yang membutuhkan lewat zakat yang diajarkan di Islam. Aku juga menerapkan sabar yang dicontohkan Rasulullah. Itu sangat aku rasakan manfaatnya saat mengajar di kelas, menghadapi berbagai macam karakter murid yang diamanahkan padaku. Sabar juga membuatku melihat kesulitan dan kesedihan bukanlah suatu beban, melainkan nikmat dari Allah. Aku sangat bersyukur masuk Islam. Rasanya setelah masuk Islam, nikmat Allah tak putus-putus.

Naskah: ayu kartika sandy|foto: angggun



Ruko Golden Palace E-18, Jl. HR Muhammad 373-383,
Surabaya 60226, Jawa Timur, Indonesia
Phn. (+62-31) 732 2501-03 / 732 2577-78
XL 0838 3018 3887 Telkomsel. 081 2160 9967
Email: info@sevenworldtours.com
Web: www.sevenworldtours.com
f sevenworldtours @sevenworldtours

06D Summer Korea 05, 08Jul

06D Pearls of Uzbekistan 08Jul

08D Japan Classic 06Jul

07/10D Beijing Shanghai + Huangshan
16, 20Jun, 05, 08Jul

08D SC Japan Classic 17Jun

08D SC Korea Jeju 20Jun

13D West Europe + Lourdes 07Oct

AGS Dealer Resmi Fotocopy **FUJI XEROX**
Surabaya - Jawa Timur

XEROX Selalu Mengutamakan
Kwalitas & Pelayanan

Rp 6.000.000

B / W



DC S-2220

Colour



DC SC-2020

XL : 081 8037 44447

Simpati : 0822 4464 9578

Indosat : 081 5154 77745

Abdigraphia

Jl. Raya Arjuna 136. Surabaya
Telp : 031-5458278 - Fac : 5347659
Email : abdigraphia@gmail.com



**Hadirkan Air Minum
di Rumah Anda**

Santri

Daftar Harga

Galon	: Rp. 14.000
Gelas 120 ml	: Rp. 19.000
Gelas 240 ml	: Rp. 20.000
Botol 600 ml	: Rp. 30.000
Botol 1500 ml	: Rp. 28.500

Koperasi YADASOFA
Jl. Kertajaya VIII C No.-15B Surabaya

031 5011812

Dengan mengonsumsi Air Minum Santri anda sudah berinfak dan akan disalurkan melalui YDSF
Membuka peluang agen di seluruh wilayah Surabaya dan sekitarnya, dengan syarat dan ketentuan berlaku

0856 5512 1357

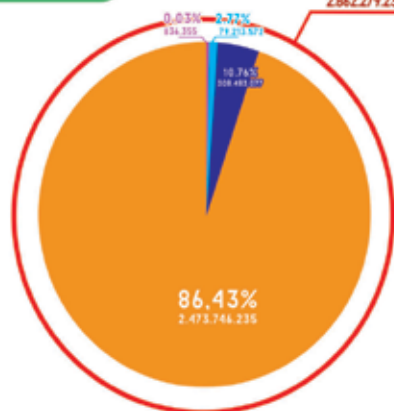
LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE APRIL 2016

PENERIMAAN

100%

2.862.279.239

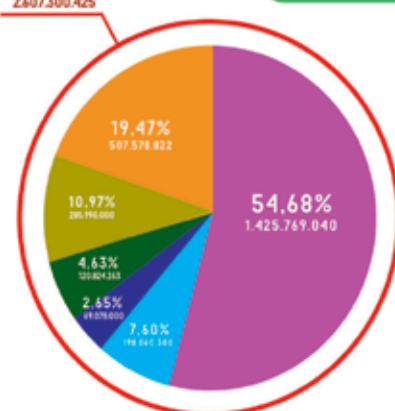


- LAINNYA
- PIUTANG/LAIN-LAIN
- ZAKAT
- INFAQ
- JUMLAH PENERIMAAN

PENGELUARAN

100%

2.607.300.425

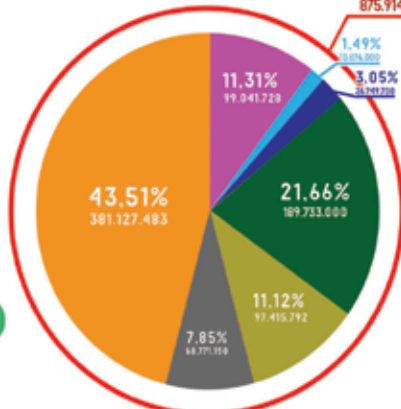


- PROGRAM DAKWAH
- PROGRAM PENDIDIKAN
- PROGRAM MASJID
- PROGRAM YATIM
- PROGRAM KEMANUSIAAN
- PROGRAM LAYANAN ZAKAT
- JUMLAH PROGRAM PENDAYAGUNAAN

PENGELUARAN LAINNYA

100%

875.914.853



- OPERASIONAL
- ADMINISTRASI & UMUM
- SOSIALISASI ZIS
- PENGEMBANGAN ORGANISASI & IT
- INVESTASI AKTIVA TETAP
- LAIN-LAIN
- PIUTANG & LAIN-LAIN
- JUMLAH PENGELUARAN LAINNYA

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE APRIL 2016

PENERIMAAN

Infaq	2,473,746,235
Zakat	308,483,077
Lainnya	836,355
Piutang Lain-lain	79,213,572
JUMLAH PENERIMAAN	2,862,279,239

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	507,578,822
Program Pendidikan	1,425,769,040
Program Masjid	198,060,300
Program Yatim	69,078,000
Program Kemanusiaan	120,824,263
Program Layanan Zakat	285,990,000
Jumlah Program Pendayagunaan	2,607,300,425

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	381,127,483
Biaya Administrasi dan Umum	99,041,728
Biaya Sosialisasi ZIS	13,076,000
Biaya Pengembangan Organisasi & SI	26,749,700
Biaya Investasi Aktiva Tetap	189,733,000
Biaya Lain-lain	97,415,792
Piutang Lain-lain	68,771,150

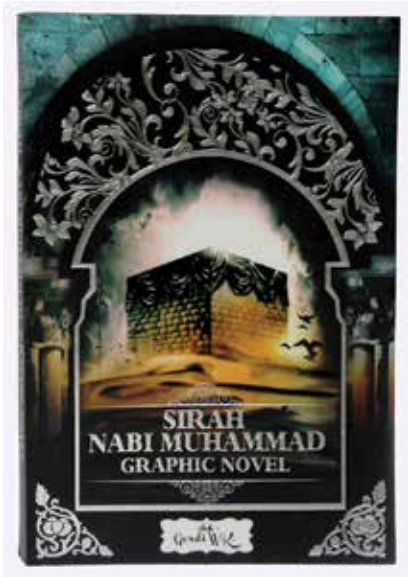
Jumlah Pengeluaran Lainnya

JUMLAH PENGELUARAN 875,914,853

Penurunan Kas dan Bank (620,936,039)

SALDO AWAL KAS DAN BANK 4,198,021,017

SALDO AKHIR KAS DAN BANK 3,577,084,979



Novel Grafik Keteladanan Nabi

Judul : Sirah Nabi Muhammad
(Graphic Novel)
Cerita : Gerdi Wirata Kusuma
Penerbit : PT Merak Multimedia
dan PT Maleo Creative
Tahun Terbit : 2016
Tebal : 177 halaman

MENYAJIKAN tentang keteladanan Nabi Muhammad SAW. Dimulai dari masa kelahiran, masa kecil dan remaja, peran sosial-keagamaan, hingga wafat. Terlahir sebagai yatim dan ditinggal ibunya tercintanya saat berumur delapan tahun, Nabi Muhammad tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, jujur, amanah, dan cerdas. Hidupnya diabdikan untuk menebar iman dan damai, juga dicurahkan untuk kebajikan pada sesama. Muhammad terlahir untuk memimpin dan membina umat manusia menuju cahaya iman dan Islam.

Buku yang direkomendasikan oleh Majelis Ulama Indonesia ini bisa menjadi salah satu media alternatif dalam mempelajari kisah keteladanan Nabi Muhammad. Tidak membosankan untuk dibaca karena disertai ilustrasi yang menarik. Buku ini juga bisa dinikmati oleh pembaca dari segala usia.

Rahasia di Balik Gerakan Shalat

Judul : Shalat Jadi Obat
Penulis : Madyo Wratsongko
Penerbit : PT Elex Media Komputindo
Tahun Terbit : 2016
Tebal : 182 halaman

BARANG siapa yang mengenal dirinya pasti akan mengenal Tuhan-Nya. Oleh karena itu, mengenal tubuh manusia mulai dari anatomi, organ, dan serangkaian sistem saraf di dalamnya akan membantu kita untuk memahami firman Allah, bahwa sesungguhnya manusia adalah makhluk Allah yang terbaik (QS At-Tin: 4).

Secara kasatmata, gerakan shalat terlihat bagaikan gerak ritual belaka. Nyatanya setelah diperhatikan, apa yang sedang terjadi pada organ internal tubuh saat air wudhu menyentuh kulit, tangan diangkat saat takbiratul ihram, menunduk saat rukuk dan sujud, tergetarlah hati menyaksikan keindahan ritme yang telah diatur Allah Sang Maha Pemelihara.

Buku ini akan memberi kita pemahaman dan pengertian bahwa ketenangan akan mudah diraih apabila kita mengetahui rahasia dan khasiat di balik gerakan shalat.



PENYALURAN KEGIATAN P A K E T RAMADHAN

(Periode 2015)

GRESIK

SIDOARJO

SURABAYA

1.750 paket
17.500.000,-

1.750 paket
17.500.000,-

5.100 paket
51.000.000,-

150 paket
3.000.000,-

150 paket
3.000.000,-

4.800 paket
96.000.000,-

140 paket
14.000.000,-

140 paket
14.000.000,-

200 paket
40.000.000,-

Total Jumlah Dana Paket Takjil

101.000.000,-

Total Jumlah Dana Paket Buka Puasa

105.000.000,-

Total Jumlah Dana Paket Parcel Dhu'afa

80.000.000,-



LUMAJANG

BANYUWANGI

750 paket
7.500.000,-

750 paket
7.500.000,-

TAKJIL

75 paket
1.500.000,-

75 paket
1.500.000,-

BUKA
PUASA

60 paket
6.000.000,-

60 paket
6.000.000,-

PARCEL
DHU'AFA





Miftahul Jinan

Direktur Griya Parenting
Indonesia
Lembaga Training dan
Konsultasi Parenting



foto ilustrasi: Anggun

Bermain dan Main-Main

Beberapa waktu yang lalu saya berkunjung ke sebuah masjid di wilayah Sidoarjo untuk sebuah program masjid ramah anak. Masjid ini dikenal dengan banyaknya jamaah anak-anak. Saat kami melaksanakan shalat maghrib dengan khushyuk, tiba-tiba tiga remaja di depan kami saling dorong satu sama lain. Dalam hati saya bertanya, mengapa remaja sebesar ini masih suka main-main dalam suasana dan aktivitas yang seharusnya dikerjakan dengan sungguh-sungguh.

Kemudian saya bandingkan dengan kedua anak yang sedang bermain badminton di depan rumah. Betapa seriusnya mereka, bahkan saat ada orang melintas di tengah permainan, mereka tampak kesal dan terganggu. Pendek kata, mereka sangat serius walaupun mereka sadar bahwa aktivitas yang mereka lakukan sekadar permainan.

Masa anak-anak adalah masa bermain, namun bukan berarti kita dilarang mengajarkan bersikap serius kepada mereka. Jika dalam aktivitas bermain mereka bisa serius, mengapa dalam hal-hal penting yang memerlukan konsentrasi dan keseriusan mereka tidak bisa serius?

Nah, kunci dari semua itu ada pada pembelajaran. Sejauh mana kita sering mendidik mereka untuk

serius, sejauh itu pula mereka belajar untuk serius, misal dalam belajar, membaca Al Qur'an, shalat berjamaah dan lain-lain. Tentu kita harus mempertimbangkan rentang waktu seberapa lama mereka bisa serius dalam suatu aktivitas. Inilah yang dinamakan rentang konsentrasi. Misalnya saat mengajak anak shalat berjamaah, perlu diperhatikan rentang waktu dia mulai duduk di masjid hingga selesai shalat berjamaah. Saya sering mendapati sebuah masjid yang jarak antara azan dan akhir shalat begitu panjangnya sehingga memaksa anak-anak lebih lama bertahan di masjid.

Sementara kepada para remaja yang tampak kurang bisa serius atau suka main-main mengerjakan aktivitas yang seharusnya dijalani dengan serius dan khidmad, perlu treatment khusus. Kepada mereka perlu kita berikan pengertian agar mereka bisa membedakan mana aktivitas yang harusnya dijalani dengan serius atau main-main.

Tentunya, teladan diri kita adalah pendidikan terbaik buat mereka. Sebagai orang yang lebih dewasa adalah kewajiban kita memberi contoh terbaik. Bangun lingkungan yang mendukung mereka untuk melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh, dan mengingatkan mereka dengan baik saat mereka lalai.



BUKU SUPER PRAKTIS

Parenting Guide

BAGAIMANA :
Menuntaskan masalah anak usia PAUD/TK (ngamper, ngedot dll)
Memiliki karakter anak tumbuh bermutu
Ayah/Ibunda tetap bisa bekerja, anak tetap tumbuh maksimal
Memahami anak siap masuk sekolah

NIKMATI BUKUNYA,
dan DAPATKAN
GRATIS TRAININGNYA
FREE ongkos kirim
untuk SBY/SDA/Gresik

INFO LAIN LAGI? HUBUNGI :
Griya Parenting
INDONESIA
www.griyaparenting.com
Pin BB : 27 FEB 8 8 F
WA : 0856-48 3232 84

031 - 855 2671

Bermasalah dengan Lambung Saat Puasa?

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bu Dokter, saya penderita asam lambung. Hampir setiap pagi saya mengalami muntah. Saya khawatir masalah ini akan mengganggu puasa Ramadhan saya. Mohon saran, apa yang harus saya lakukan agar saya bisa berpuasa dengan optimal.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Dalam istilah medis, sakit terkait asam lambung ini sering disebut gastritis. Ada beberapa yang perlu diperhatikan:

1. Pola makan. Semestinya ketika kita belum terkena gastritis pun, pola makan harus baik, tiga kali sehari dengan porsi sedang, atau dua kali sehari dengan camilan kecil di antara keduanya. Bila belum terkena gastritis, makan dua kali sehari—seperti puasa—tidak ada masalah. Malah puasa dapat menormalkan semua kondisi dalam tubuh, sehingga lebih sehat. Pola makan perlu seimbang, tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Bagus sekali panduan Rasulullah, tidak makan sebelum lapar dan berhenti sebelum kenyang. Jaga kandungan gizi cukup, hindari bumbu terlalu merangsang, perasa, pewarna dan pengawet.

Pada penderita gastritis, perut perlu selalu diisi makanan dalam porsi kecil untuk menetralkan asam lambung, bila perlu ditambah dengan antasida yang fungsinya juga menetralkan asam lambung. Bila diperlukan juga ditambah obat untuk mengurangi produksi asam lambung seperti ranitidin.

Muntah terjadi karena kuatnya asam lambung, sedang kondisi lambung atau gaster

tidak sehat. Agar tidak muntah di pagi hari—memenuhi saran untuk sering makan dalam porsi kecil—makanlah sedikit sebelum tidur. Bila perlu Anda bangun malam untuk mengonsumsi makanan sedikit dan ketika bangun pagi setelah cuci mulut, kembali makan sedikit. Itu dilakukan sampai kondisi stabil, tidak muntah lagi dan perut terasa nyaman. Tetapi karena sudah terkena gastritis, maka tetap perlu sering makan tapi dalam porsi kecil.

Selama Ramadhan tetap bisa puasa. Namun saat berbuka, konsumsilah makanan dengan porsi kecil dan diulang lagi saat hendak tidur dan sahur dengan porsi sedang, dan dampingi dengan obat antasida dan ranitidin. Bila saat puasa terasa sakit, jangan ragu untuk berbuka, nanti diganti di bulan lain.

2. Jaga pikiran, cara menghadapi kehidupan, cara mengelola energi sehingga kondisi neurotransmitter brain cukup konduktif untuk mengatur semua hormon dalam tubuh termasuk mengatur keluarnya asam lambung. Boleh beraktivitas apa saja sepanjang sesuai dengan kemampuan diri. Bila dengan berobat ke dokter lambung tidak stabil juga, coba digabung dengan konsultasi ke psikiater, disamping ke dokter penyakit dalam untuk tatalaksana gastritis-nya, sehingga Anda mendapatkan solusi yang tepat.

3. Jaga istirahat, refreshing dan olah raga ringan.

Dengan memadukan berbagai langkah di atas, Insha Allah akan membuat kondisi gastritis Anda membaik, sehingga bisa ikut berpuasa dengan optimal. Jika saat berpuasa kondisi lambung tidak stabil berbukalah dibatalkan dulu, dan Anda bisa mencoba puasa esok hari lagi dengan tetap memerhatikan saran-saran di atas.

Demikian semoga bermanfaat....



foto ilustrasi: Rizal



Ratna Yulianti, S.Psi.

Aktif pada Biro Konsultasi
Psikologi Pramesthi

DIEJEK KARENA SERING SAHUR DAN BUKA DI MASJID

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tahun lalu ketika menjalani ibadah puasa Ramadhan saya singgah dari satu masjid ke masjid lain untuk berbuka puasa, sampai kemudian ta'mir masjid sudah hafal dengan saya, karena beberapa kali saya juga mengikuti sahur di masjid. Bagi saya itu adalah kesempatan bertemu dengan jama'ah lain.

Sayangnya, ada teman saya yang tidak sepatutnya dengan apa yang saya lakukan, mengejek saya karena selalu berbuka puasa di masjid, apalagi ketika pukul lima saya sudah berangkat ke masjid. Teman saya pasti mengejek, menurutnya saya hanya mencari makan ke masjid. Saya pada akhirnya tidak nyaman. Bagaimana saya harus menyikapinya?

FLN, Sby.

Jawaban:***Wa'alaikumussalam Wr. Wb.***

FLN yang dirahmati Allah Swt.

Mengejek dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mengolok-olok, menertawakan atau menyindir untuk menghinakan dan memperlakukan dengan tingkah laku. Hal ini mirip dengan **bullying** yang didefinisikan sebagai penekanan atau penindasan berulang-ulang secara psikologis atau fisik terhadap seseorang yang memiliki kekuasaan atau kekuatan yang kurang oleh orang atau kelompok orang yang lebih kuat Rigby (2002).

Secara psikologis, objek ejekan akan merasa tertekan dan merasa terpojok. Biasanya objek akan merasa rendah diri dan sesera terkucilkan. Beberapa kali ditemui dalam pemberitaan media massa, objek **bullying** pada akhirnya enggan untuk ditemui karena tidak ingin terganggu.

Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang merendahkan orang lain. Salah satu penyebab utamanya, ketidak tahuan tentang sesuatu yang dilakukan oleh Anda. Kedua, biasanya terjadi karena di luar kesadaran, bisa karena obat atau alkohol. Ketiga, karena ter-bawa emosi. Biasanya orang kalau sudah emosi memang tidak bisa mengontrol diri, seringnya mengumpat dan mengolok orang lain.

Keempat, hanya mengikuti teman-temannya yang sedang gemar mengejek baik di dunia nyata atau di dunia sosial media. Terakhir, mengejek sudah menjadi semacam tren. Saat semua orang banyak yang saling ejek, hal negatif tersebut pada akhirnya terasa wajar. Pada aspek ini, seharusnya pelaku memahami bahwa menjadi objek pada sikap negatif tersebut sangat tidak nyaman.

Allah swt. dengan tegas melarang hal ini, "Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik." (QS. Al Hujurat: 11)

Bila melihat ayat di atas, maka bisa jadi yang mengejek justru tidak mengetahui bahwa niat untuk bersahur dan berbuka di mas-

jid mungkin demi i'tikaf atau agar bisa tetap bisa menunaikan shalat berjama'ah. Dan kebetulan beberapa masjid saat ini memberikan kemudahan bagi yang ingin beri'tikaf dengan menyediakan sahur dan buka bagi siapa saja yang menghendaknya.

Bulan Ramadhan sudah menjadi rahasia umum adalah lahan beramal bagi siapa saja yang mampu menyediakan makan sahur dan berbuka bagi para jamaah. Apalagi beberapa masjid memang membuka diri untuk menerima dari jamaah yang ingin beramal dengan memberikan dana berbuka puasa. Terlebih di bulan puasa segala amal ibadah dilipat gandakan pahalanya. Maka Anda sebenarnya adalah pembuka pahala bagi orang-orang yang menginfakkan hartanya untuk jamaah berbuka puasa.

Oleh sebab itu orang yang mengejek Anda tidak memiliki dasar kuat menjadikan Anda sebagai objek hinaan baik secara verbal dan non verbal. Mampu atau tidak mampu orang makan sahur dan berbuka di masjid bukanlah menjadi dorongan untuk mengejek orang yang datang ke masjid untuk makan sahur dan berbuka.

Pada hakikatnya, bulan Ramadhan adalah bulan yang mulia. Seluruh umat Muslim di dunia berlomba-lomba dalam berbagi dan memberi, khususnya untuk makan sahur dan berbuka. Maka tidak layak baginya jika ada seseorang yang mengejek orang lain karena kedapatan sering makan sahur dan berbuka di masjid. Ini tindakan yang tidak dibenarkan.

Jadi, tetaplah melakukan apa yang menurut Anda selama ini baik. Selama tidak ada larangan Syar'i atas amal yang Anda lakukan, insya Allah tidak ada yang perlu dirisaukan. Mungkin orang yang mengejek Anda tidak memahami, hakikat dari bulan Ramadhan itu sendiri. Sehingga melakukan tindakan tersebut pada diri Anda. Berkhusnudzan saja pada mereka, dan tetaplah berbuat baik padanya. Mudah-mudahan Allah Swt. memberikan pencerahan dengan memberikan banyak pemahaman tentang Ramadhan dan pentingnya berbagi di bulan mulia ini.

Wallahu'alam bishawab.

Saat Sang Kakak Berubah Sikap

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya perempuan sekaligus bungsu dari lima bersaudara. Kedua orangtua kami sudah lama meninggal dunia, dan kami berlima sudah berumah tangga.

Kakak tertua kami, laki-laki, tinggal di Kalimantan dimana ekonominya tergolong sukses jauh melebihi adik-adiknya yang lain. Namun setelah ibu meninggal, kakak kami seperti berubah, ia seakan ingin menjauh dari kami. Pada tahun-tahun lalu, ia selalu mengirim kami sedikit uang untuk lebaran. Namun sudah setahun ini, jangankan mengirim uang, ia malah marah atau tak merespon saat kami telepon atau sms.

Contoh lain, adik ipar saya yang seorang dokter sedang studi banding di salah satu Rumah Sakit di Kalimantan. Maksud hati, ia ingin mampir ke rumah kakak, namun jangankan menerima, kakak saya malah melontarkan kata-kata yang menyakitkan hati.

Kejadian terakhir menimpa keponakan saya. Kakak saya pernah menjanjikan pekerjaan bila ia lulus kuliah. Maka, setelah lulus kuliah ia benar-benar menagih janji tersebut. Namun lagi-lagi harus menerima pil pahit; kakak menolak menerima keponakan saya padahal saat itu posisinya sudah di Kalimantan. Setelah adiknya (ayahnya keponakan saya) menelepon, barulah kakak mau menerimanya, meskipun keponakan tidak diinapkan di rumahnya, melainkan di hotel.

Yang saya tanyakan, bagaimana kami, adik-adiknya, harus bersikap terhadap perlakuan kakak kami tersebut itu. Karena bagaimanapun, sebagai kakak tertua dan laki-laki pertama, seharusnya ia menjadi pengayom bagi adik-adiknya setelah kepergian kedua orangtua kami, juga sebagai penyambung tali persaudaraan.

Demikian curhat saya, atas bimbingan Ustadz, saya ucapkan terima kasih.

Nani – Surabaya.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Bersyukurlah saudara Nani, Anda mempunyai saudara-saudara yang semuanya sudah berkeluarga. Sebagai

orangtua (andaikan masih hidup), tentu akan berbahagia telah mengantarkan anak-anaknya hingga berkeluarga.

Menurut tuntunan agama, jika seseorang telah berkeluarga, tentunya ia harus mandiri, tidak menggantung kepada orang lain, walaupun ia adalah saudara kandung. Keberhasilan kakak Anda patut diteladani oleh adik-adiknya, dan itu telah dibuktikan ketika orangtua Anda masih hidup, ia gemar membagi rezeki kepada orangtua dan adik-adiknya.

Namun sepeninggal orangtua, kenapa kakak yang telah berhasil atau sukses dalam kehidupannya itu seakan tidak peduli lagi kepada keluarga? Ini harus dicari akar masalahnya. Saya yakin Anda tidak rela jika kakak tertua Anda divonis berubah sikap, sombong, tidak peduli kepada adik-adiknya sendiri, tidak peduli kepada keponakannya, bahkan terkesan seakan ingin memutuskan tali silaturahmi. *Subhanallah*, buruk sangka seperti ini tidak dibenarkan dalam agama Islam. Setiap kita harus *husnuzan* (berbaik sangka) kepada siapa pun, apalagi kepada sesama saudara.

Jangan ada sifat iri terhadap keberhasilan orang lain, apalagi keberhasilan kakak kandung sendiri. Semua adik-adiknya tentu bangga dan ikut mendoakan agar kesuksesan kakak Anda berkah. Apakah kakak menjadi konglomerat itu karena merampas hak adik-adiknya? Atau adik-adiknya merasa terzalimi oleh kakak kandungnya sendiri?

Mungkin ketika orangtua masih hidup, bakti kakak diwujudkan dengan berbagi rezeki dengan ibu, sebagai orangtua. Tetapi setelah orangtua meninggal dunia, kakak ingin adik-adiknya menjadi keluarga yang mandiri, tidak menggantung kepada dirinya. Namun sungguh keterlaluan sikap kakak Anda jika penilaian Anda benar. Menyambung silaturahmi itu hukumnya wajib. Saling membantu juga hukumnya wajib apalagi kepada sesama saudara.

Dari tanah haramain, saya ikut prihatin dan ikut mendoakan, semoga segera ditemukan apa "akar masalah" dari perubahan sikap kakak Anda. Saya yakin di balik semua ini ada pelajaran dari Allah Swt, baik untuk kakak Anda maupun untuk adik-adiknya. Wallahul muwafiq ila aqwal al-thariq.

SURIAH! MEMANGGIL!

Darah mereka adalah darah kita

JIKA ENKAU MAMPU BERJIHAD BERJIHADLAH!
JIKA ENKAU MAMPU BERINFAQ BERINFAQLAH!
JIKA ENKAU TAK MAMPU KEDUANYA, DOA ADALAH SENJATAMU!
JIKA ENKAU DIAM TAK PEDULI
ITU TANDA KERIDHOAN ATAS PENINDASAN TERHADAP KAUM MUSLIMIN!

hotline

031 505 6650/54



0813-33093725



57BA6274

Rekening Kemanusiaan YDSF

BNI 00.498.385.71



@ydsf



YDSF



ydsf.org



USWATUN HASANAH, UKURAN KESUKSESAN PEMIMPIN

Di antara sabda Rasul yang fenomenal dan asasi adalah: Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia. Ketika ditanya tentang agama, Rasul Saw. menjawab: Agama itu akhlak yang mulia. Itu berarti bahwa esensi Islam adalah kemuliaan akhlak yang harus tampak dalam aktivitas, bukan sebatas teori atau wacana belaka. Rasulullah juga ditanya siapakah Mukmin yang paling sempurna imannya? Beliau menjawab: “Ahsanuhun Khuluq” (yang terbaik akhlaknya).



Oleh : **Muhammad Taufiq AB**

Mengapa akhlak diposisikan begitu penting di dalam Islam? Karena hakikat hidup tidak lain adalah rangkaian perilaku dan interaksi. Islam mengajarkan agar semua derap hidup dikemas dengan acuan petunjuk Allah Swt. Istri Rasul Saw., Aisyah Ra, sebagai orang yang banyak mengamati dan belajar dari Rasulullah Saw, ketika ditanya tentang perilaku suaminya, menjawab singkat, Kaana Khuluquhul Qur'an (Akhlak beliau adalah al Qur'an). Karena itulah Rasulullah mendapat julukan Qur'anun Yamsyi bainannas (Al Qur'an yang berjalan di tengah masyarakat)

Allah Swt. bahkan lebih mendasar mengatakan bahwa, “Semua tutur kata beliau adalah wahyu yang diwahyukan kepada beliau”. (QS. An-Najm: 3-4). Betapa indah perilaku yang berbasis al Qur'an sampai Allah Swt. sendiri memuji Rasulullah Saw. dalam firmanNya:

Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) hidup di atas akhlak yang agung (QS. Al Qalam: 4). Gerak, diam, tidur, tutur kata dan apa saja yang dilakukan Rasulullah Saw. adalah agung, indah, benar dan terbaik, karena bersumber dari al Qur'an, seperti al Qur'an. Kemudian perilaku yang mulia itu dinilai oleh Allah Swt. sebagai Uswatun Hasanah (keteladanan yang indah dan terbaik).

Mengapa sejak digulirkan Reformasi (1997) hingga saat ini negara kita



**Semua tutur kata beliau
adalah wahyu yang
diwahyukan kepada
beliau”.
(QS. An-Najm: 3-4).**

**UMROH
“CINTA RASUL”**

Bersama

Ust. Muhammad Taufiq AB
Pembimbing & Penceramah



PROGRAM KHUSUS SURABAYA LANGSUNG MADINAH



masindo
Kantor: Grand Wisata

Jl. Widyadarmas I / E-16 Surabaya
Telp. 031-8290390 / 8290391

INFORMASI & PENDAFTARAN :

METTY :

031-71389000/081235565039



foto ilustrasi: Anggun

tidak terlepas dari problem silih berganti. Bahkan saat ini malah memuncak sampai kelompok LGBT (Lesbi, Gay, Biseks, Transgender) minta agar pemerintah melegalkan perilaku yang terkutuk itu. Sementara teori dan anjuran serta macam-macam kiat untuk memperbaiki bangsa dan negara sudah dicoba dan diupayakan. Namun mengapa sukses belum kunjung tiba?

Jawaban kunci yang perlu dicermati adalah kurangnya keteladanan (uswah) dan jauh dari al Qur'an. Korupsi yang sering dibahas dan dijadikan target pemerintah untuk diberantas hingga saat ini tak kunjung tersembuhkan bahkan cenderung semakin menjalar ke mana-mana. Keadilan dan supremasi hukum untuk memperbaiki bangsa dan negara, cenderung semakin menjauhi kenyataan dan sulit ditegakkan.

Seharusnya diciptakan percontohan yang baik (Uswatun Hasanah) dari pusat agar mengalir ke bawah sebagai air bersih yang sehat dan menyehatkan, bukan air keruh yang menyebar penyakit.

Dari uswah-hasanah itulah kesuksesan sebagai pemimpin diraih oleh Rasulullah Saw. Hukum tidak mungkin ditegakkan kalau penegak hukumnya tidak mampu membebaskan diri dari masalah cacat

hukum. Bagaimana mungkin dunia politik bisa adil dan demokratis kalau money politic tetap menghiasi perpolitikan. Rasanya kalau diteruskan masih panjang deret "bagaimana mungkin" dituliskan di sini. Namun kita harus tetap optimis dalam menatap masa depan. Hidup akan sempit dan hilang makna jika harapan tidak dicanangkan.

Di antara nasihat ulama dikatakan; Maa adhyagal aisyu lau laa wus'atil amali (Betapa sempit hidup ini tanpa keluasan harapan). Dengan pertolongan Allah Swt., harus diyakini, tiada masalah atau problem yang tak dapat diselesaikan.

Kita harus bertekad untuk menjadikan Qur'an bukan sebatas bacaan yang mendatangkan pahala dan berkah, melainkan juga sebagai pedoman kehidupan agar para tokoh dan pemimpin dapat menebar Uswatun Hasanah sebanyak-banyaknya kepada anak bangsa. Kita juga tidak bisa hanya menjadi pengamat atau pengkritik saja. Kita semua adalah bagian dari bangsa yang ikut bertanggungjawab untuk membangun Uswatun Hasanah di negeri ini, sampai kita kembali kepada Allah Subhanahu wata'ala. Semoga sukses dan ridha Allah senantiasa menyertai kita. Wassalam

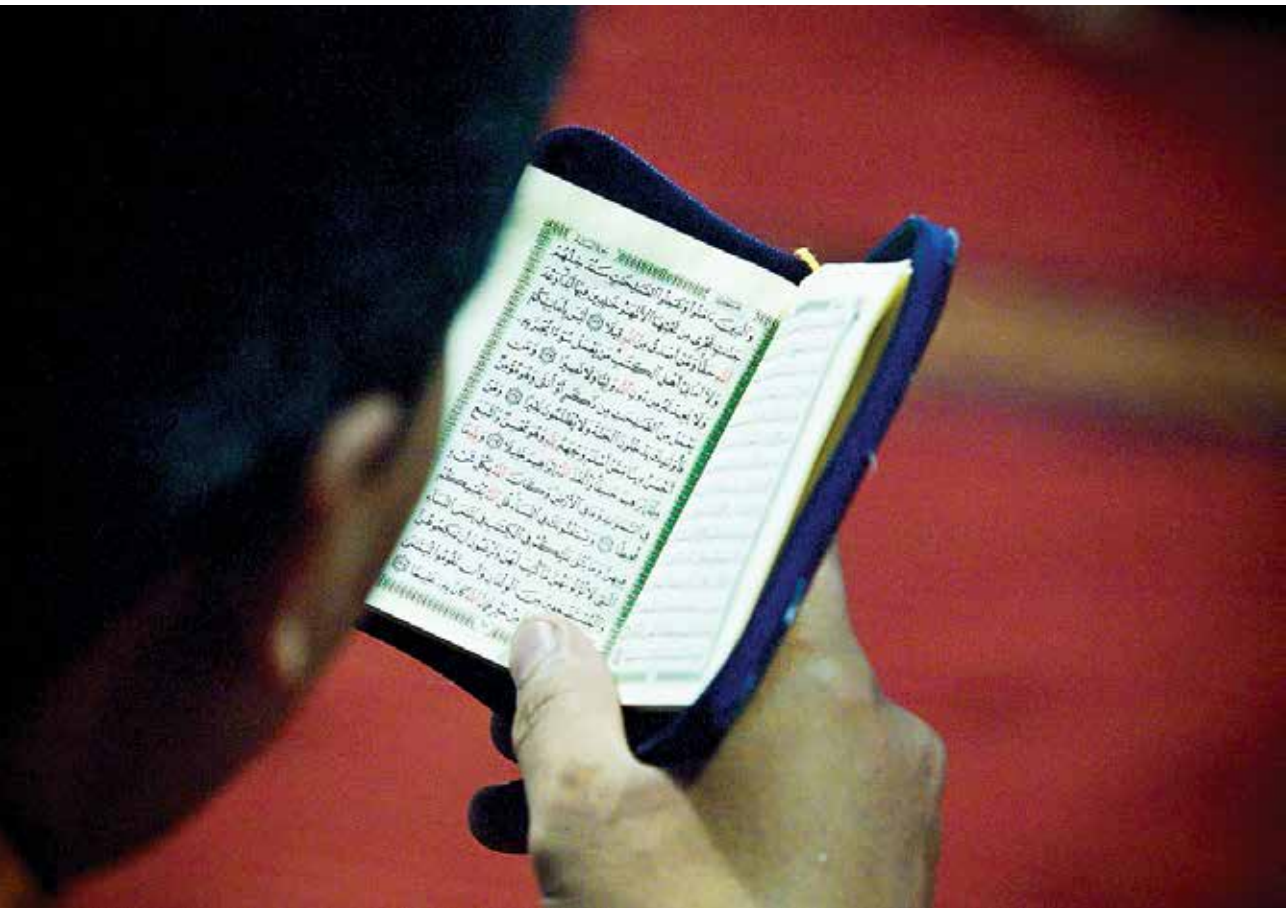


foto ilustrasi: Indra L

RAHASIA I'TIKAF

Oleh: Ma'mun Afani, M. Ud

Benturan-benturan dalam pekerjaan seringkali menjadikan hati menjadi bebal, pikiran penat, cenderung emosi, dan memiliki sikap di luar kontrol. Sehingga butuh ruang lebih untuk mengembalikan keadaan hati agar segar seperti semula, dan memiliki semangat yang berlipat.

Pada awalnya persoalan membebani pikiran, namun jika pikiran tidak mampu lagi untuk menanggungnya, yang terjadi selanjutnya adalah ekspresi resah, gelisah, bahkan lebih ekstrem lagi berbuah sebuah ketakutan.

Sayangnya, sakit tersebut bukan berusaha untuk diobati, justru berusaha dilampiaskan.

Bagi sebagian orang pelepasan kepenatan tersebut berbentuk tamasya, mencari hiburan dari satu tempat rekreasi ke tempat rekreasi lain. Tentu kita sering mendengar bagaimana macetnya jalur ke Puncak Bogor ketika akhir pekan atau liburan. Mereka berusaha untuk *refresh* dari segala kepenatan.

Sebagian lain justru melampiaskan pada

dunia hiburan malam, dugem. Jinglyk-jinglyk dengan dentuman musik yang cukup keras. Bagi mereka hal ini berfungsi sebagai pelepas semua persoalan yang dihadapi, bisa dilihat bagaimana mereka menggeleng-gelengkan kepala dengan mata seringkali terpejam.

Kalau di film-film, akan terlihat pemeran utama ketika menghadapi persoalan yang cukup dahsyat, seolah-olah mereka tertekan hebat dan tidak tahu bagaimana menghadapinya, pemeran protagonis mengunjungi klub malam dan menenggak minuman keras. Ketika mabuk semua persoalan hilang, beban berat tidak teringat, dengan mabuk semua beban ketika itu terbang. Lagi-lagi demi melupakan persoalan sejenak dan harapan menemukan jalan keluar esok hari.

Ini sebenarnya persoalan pusat manusia, persoalan hati yang menjadi pusat segala kegelisahan diri manusia. Jika hati tenang, maka jiwa manusia akan tenang. Jika hati gelisah, maka jiwa manusia akan gelisah.

Dalam hadis dijelaskan “Dan ketahuilah bahwa setiap tubuh ada segumpal darah yang apabila baik maka baiklah tubuh tersebut dan apabila rusak maka rusaklah tubuh tersebut. Ketahuilah, ia adalah hati.” (HR. Bukhori Muslim)

Islam memahami benar fitrah dasar manusia tentang kegelisahan hati yang seringkali datang, dan memberikan pengobatan serta penyegaran. Islam memberikan wadah pelampiasan dengan berzikir, dan mengingat Allah. Itu sudah cukup.

Dengan mengingat Allah, setiap orang memahami bahwa akan ada yang menemani dalam setiap beban yang dimiliki. Cukup dengan berzikir sejenak selepas shalat, maka hati akan serasa dibasuh oleh hembusan angin yang segar.

“...Orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram” (QS. Ar Ra’d: 28).

Puncaknya adalah i’tikaf dengan berdiam diri di dalam masjid beberapa saat dengan niat mendekatkan diri kepada Allah melalui shalat, doa, zikir, atau membaca Al Qur’an. I’tikaf bukan sebuah meditasi karena tidak hanya memusatkan pikiran untuk berzikir, tapi juga mensyaratkan untuk kesucian badan

dengan berwudlu sebelum penyucian hati.

Hal ini tersirat dalam al Qur’an surat al Anfal ayat 11, “...Dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki (mu).” Tampak dari ayat ini bahwa penyucian hati bergandeng dengan penyucian badan.

Demi kesempurnaan kesucian hati, maka bukan sebatas badan saja yang suci, namun juga tempat untuk pelaksanaannya juga harus demikian. Di masjid, di mana tempat orang-orang bersujud, tempat orang-orang menyembah kepada Allah. Bukan di

sembarang tempat. Kesempurnaan beragam aspek inilah yang sejatinya menjadikan i’tikaf sebagai obat hati terbaik bagi setiap manusia.

Maka selepas i’tikaf, seseorang tidak hanya tampak lebih segar karena hati telah terobati dengan ibadah, tapi juga akan memiliki ketenangan yang cukup besar karena hatinya juga sudah tenang.

Dunia modern sebenarnya berusaha untuk memberikan solusi bagi manusia untuk sejenak rehat dari pekerjaan dengan memberikan layanan pusat-pusat meditasi. Keadan sekitar dikondisikan tenang, dengan mengosongkan pikiran,

diberikan musik-musik yang menghanyutkan. Namun demikian hati tidak sebatas butuh keheningan, namun butuh tempat yang suci, kalimat-kalimat baik sebagai pembersih berupa zikir.

Secara tidak langsung dengan i’tikaf seorang hamba memohon kepada Allah untuk memberikan hati yang khusus. Allah kemudian memberikan cahaya kepada hati yang dikehendaki-Nya agar tidak lagi gelap dikotori banyak persoalan dunia. “...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (QS. An Nur: 35)

Mungkin setelah berzikir persoalan tidak selesai seketika itu, tapi dengan hati yang tenang pikiran akan menjadi jernih. Persoalan tidak dihadapi dengan gugup, atau emosi, tapi dengan bantuan energi positif dari Allah swt.

**Allah membimbing
kepada cahaya-
Nya siapa yang Dia
kehendaki, dan
Allah memperbuat
perumpamaan-
perumpamaan bagi
manusia, dan Allah
Maha Mengetahui
segala sesuatu”
(QS. An Nur: 35)**

CEMBURU

SEBUAH CATATAN TENTANG THR



Oleh: **Iman Supriyono**,
CEO dan penulis buku-
buku manajemen pada
PT SNF Consulting



Golden Agri Resources. Anda mengenalnya? Tenang. Kata anak muda, Anda tidak perlu merasa kurang piknik. He...he.... Ini memang sebuah nama yang tidak dikenal. Siapa dia? Tidak lain adalah sebuah perusahaan Negeri Singapura. Negeri pulau seluas 68.700 hektar, seluas daratan Kota Jakarta yang 66.100 hektar.

Golden Agri Resources (GAR) tercatat di bursa efek Singapura sejak 1999. Sebagai perusahaan publik, kita dengan mudah bisa memperoleh datanya. Pada laporan tahunan 2015 GAR melaporkan omset Rp 85 triliun dengan aset Rp 192 triliun.

Dari manakah perusahaan di negeri merah putih—dengan tambahan logo bulan bintang—ini mendapatkan uang Rp 7 triliun per bulan alias Rp 23 milyar per hari itu? Seperti namanya, GAR bergerak di sektor agribisnis, tepatnya sawit. Dari laporan tahunan 2015 kita juga bisa tahu bahwa perusahaan yang saham terbesarnya dimiliki oleh Raffles Nominee Pte Ltd ini mendapatkan pundi pundi uang dari 485.606 hektar kebun sawitnya.

Empat ratus ribu hektar lebih? Tujuh kali wilayah

Singapura? Yaa.. Anda tidak salah baca dan saya tidak salah tulis. Pertanyaannya, di mana perusahaan dari negeri yang saat ini memiliki juru bicara parlemen Muslimah ini mendapatkan lahan seluas itu? Ini informasinya: GAR memiliki anak perusahaan bernama PT Purimas Sasmita dengan kepemilikan 100 persen. Inisial "PT" menunjukkan bahwa perusahaan didirikan di atas otoritas hukum Republik Indonesia. Sampai di sini saya yakin Anda juga belum mengenalnya.

PT Purimas Sasmita adalah pemilik sebuah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode SMAR: PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk. Sampai nama ini pun saya yakin masih banyak yang tidak familier. Mungkin pernah mendengar atau membacanya, tetapi saya yakin tidak banyak yang mengenalnya secara detail.



foto ilustrasi: Wirawan

Bagaimana dengan nama ini: Filma? Kunci Mas? Nah...kalau ini, saya yakin banyak yang bukan sekadar mengenal, tetapi menikmatinya melalui hidangan pisang goreng atau menu gorengan lain. Banyak juga yang biasa membelinya. Nah, Filma dan Kunci Mas adalah produk minyak goreng populer milik GAR. Jadi GAR adalah perusahaan di negeri kecil yang memiliki lahan jauh lebih luas negerinya karena kebunnya terbentang di sebuah negeri super luas bernama Republik Indonesia, negeri Anda. He...he..., negeri saya juga.

Terus apa hubungannya dengan THR? Saya hanya mau bertanya, sebagai orang Indonesia merasa cemburu tidak dengan apa yang diperoleh dan dimiliki GAR? Jika cemburu, Hari Raya ini Anda berkesempatan untuk tidak cemburu atau galau.

Rahasianya ada pada pepatah ini, “sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit”. THR Anda memang kecil. Kurang lebih hanya sebesar gaji bulanan Anda. Tetapi ketahuilah, bahwa perusahaan-perusahaan besar seperti GAR pada umumnya tidak dimiliki oleh segelintir orang. Pemiliknya ratusan, ribuan bahkan jutaan orang tersebar ke seluruh penjuru dunia. Pe-

milik saham terbesar GAR adalah Raffles Nominee Pte Ltd, sebuah perusahaan yang kerjanya mengumpulkan uang masyarakat luas untuk dikelola sebagai dana investasi. Raffles memiliki 3 juta lembar saham lebih, setara dengan 23,7 % saham. Selain Raffles, semuanya memiliki saham dalam porsi kecil-kecil.

Satuan terkecil kepemilikan saham di Bursa Saham Singapura adalah satu lot alias 100 lembar. Harga per lembar saham GAR saat ini sekitar 40 sen dolar Singapura. Dengan kurs Rp 9850 per lembar maka harga satu lot saham GAR adalah sekitar Rp 394 ribu. Kepemilikan satu lot saham setara dengan 38 meter persegi kebun sawit.

Jika misalnya mendapatkan THR setara UMR kota Surabaya Rp 3.045.000, maka Anda bisa membeli 294 meter persegi kebun sawit. Jangan ragu, Anda benar-benar memilikinya. Sebagai bukti kepemilikan, setiap tahun Anda akan diundang untuk mengikuti rapat umum pemegang saham GAR. Di forum itu, Anda akan memiliki hak suara sesuai proporsi kepemilikan saham Anda untuk mengambil keputusan penting perusahaan seperti penunjukan direktur, komisaris, auditor publik, penentuan nominal pembagian dividen per saham, dan sebagainya. Yang lebih menarik, setelah diputuskan nominal dividen, pada rekening Anda otomatis akan ditransfer uang sejumlah nilai dividen per saham dikalikan jumlah lembar saham yang Anda miliki.

Selama ini, yang disiplin terus menerus menambah nilai investasi adalah orang lain, bukan orang yang merayakan Idul Fitri kayak sampean ini.... he... he... Maka jangan heran apabila sumber-sumber ekonomi negeri ini dikuasai asing, termasuk hamparan lahan sawit. Apalagi pemerintah sejak dulu sampai sekarang sangat rajin membantu investor asing untuk masuk ke negeri ini. Tiap presiden selalu memiliki menteri atau pejabat sekelas menteri yang ditugasi untuk menarik dan membantu investor asing masuk ke negeri ini dan lupa mengajak Anda untuk menjadi investor di negeri ini apalagi ke luar negeri.

Maka, mari manfaatkan THR untuk berinvestasi. Detail cara teknisnya bisa kita diskusikan lebih lanjut melalui majalah ini atau melalui program off print-nya. Sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit. THR yang powerfull. Agar sumber-sumber ekonomi negeri ini tidak terus menerus dikuasai asing. Lalu, program bersenang-senang di hari rayanya bagaimana? Nam-paknya kita memang masih harus “berpuasa”. Kecuali Anda tidak cemburu kepada GAR. Ya...cemburu!

MAKNA DI BALIK HALAL HARAM



Oleh: **Ainul Yaqin,
S.Si. M.Si. Apt.**

Sekretaris MUI
Jawa Timur

Halal adalah sesuatu yang apabila dikerjakan tidak akan mengakibatkan dosa, sebaliknya haram adalah sesuatu yang apabila dikerjakan berakibat dosa. Jika hal ini dikaitkan dengan makanan dan minuman, maka makanan yang halal artinya apabila dikonsumsi tidak akan mengakibatkan dosa, sebaliknya makanan yang haram adalah makanan yang apabila dikonsumsi berakibat dosa pada pengonsumsiannya.



foto ilustrasi: Wirawan

Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang pada dasarnya menciptakan segala sesuatu adalah untuk manusia. Dalam al Qur'an Allah berfirman:

Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu. (Q.S. Al-Baqarah: 29)

Semuanya agar dikelola dengan baik untuk memberi kemanfaatan dan kemakmuran di muka bumi. Dalam al Qur'an Allah berfirman:

Dia telah menciptakanmu dari bumi tanah dan menjadikanmu pemakmurnya. (QS. Hud: 61)

Berdasarkan ayat tersebut di atas para ulama merumuskan prinsip yang dikenal dengan kaidah fiqhiyyah bahwa segala makanan dan minu-

man pada umumnya dibolehkan (halal) kecuali ada larangan dari al Qur'an dan al Sunnah.

Asal dari sesuatu/benda adalah mubah sampai terdapat dalil yang menunjukkan atas keharamannya.

Prinsip tersebut di atas mengundang pertanyaan kita, "jika semua itu tercipta untuk manusia lalu mengapa ada sesuatu yang diharamkan untuk manusia?" Orang yang beriman harus yakin, pastilah ada rahasia di balik keharaman tersebut. Ini artinya sesuatu yang diharamkan adalah bersifat perkecualian.

Ketika Allah mengharamkan sesuatu, berarti ada hikmah di balik keharaman itu. Yang pertama-tama adalah untuk menguji manusia sejauh mana kepatuhan manusia pada aturan Allah. Secara akal mungkin kita akan mempertanyakan kenapa babi itu diharamkan, bukankah daging babi itu sumber protein? Atau bukankah babi itu pula mempunyai produktivitas yang tinggi sehingga menguntungkan secara ekonomi? Di sinilah keimanan dan kepatuhan kita diuji, apakah kita akan tunduk pada akal rasional itu saja ataukah mengikuti ketentuan Allah dimana mungkin rasionalitas kita belum mampu menjangkaunya?

Yang kedua, sesuatu yang diharamkan masuk dalam salah satu dari tiga hal: pertama, sesuatu tersebut mengandung madharat (bahaya) atau mafsadah (kerusakan); kedua, karena sesuatu tersebut jelek tidak layak dikonsumsi atau menjijikkan (al-khabaits); ketiga karena sesuatu itu merupakan bagian dari organ manusia, karena Allah memuliakan manusia sehingga bagian dari organnya tidak patut dikonsumsi. Jika manusia mengonsumsi bagian dari tubuhnya sendiri pasti akan menjatuhkan martabatnya.

Sebaliknya, ketika Allah menghalalkan sesuatu berarti terdapat masalah (kebaikan). Sesuatu itu dihalalkan karena memang baik untuk manusia.

Mereka menanyakan kepadamu, apakah yang dihalalkan bagi mereka? Katakanlah: dihalalkan bagimu yang baik-baik... (Q.S. Al Maidah: 4)

Hanya saja masalah dan mafsadah tersebut tidak selalu dapat diketahui dengan akal secara langsung. Dengan kata lain ketaatan terhadap ketentuan Allah dapat dipastikan akan membawa pada kemaslahatan atau kebaikan, sebaliknya pelanggaran terhadap ketentuan Allah akan mengarah pada kerusakan (mafsadah) atau keburukan.

Kaidah mengatakan *haitsum wujida al-syar'u fatsamma al-mashlahah* (di mana syara' diwujudkan di situ terdapat masalah). Seperti yang disampaikan



Wilayah keharaman dalam syariat Islam sesungguhnya sangatlah sempit karena hanya merupakan perkecualian saja. Sedangkan wilayah kehalalan terbentang luas. Karenanya hukum atas sesuatu pada umumnya adalah halal kecuali apabila ada penjelasan tentang keharamannya.

kan oleh Imam al-Ghazali, hakikat masalah adalah terpeliharanya tujuan syara' itu sendiri, sehingga ketika syariat ditegakkan di situlah masalah berada (al Mustashfâ, juz I, hal. 416-417). Allah Swt. Berfirman dalam al Qur'an:

Katakanlah: 'Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui'. (Q.S. Al A'raf: 33).

Demikian pula firman-Nya:

Katakanlah: 'Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?' Katakanlah: 'Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui'. (Q.S. Al A'raf: 32).

Kemudian ditegaskan lagi dengan ayat lainnya:

"...dan (Nabi) yang menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk..." (Q.S. Al A'raf: 157)

Dari sini menunjukkan bahwa wilayah keharaman dalam syariat Islam sesungguhnya sangatlah sempit karena hanya merupakan perkecualian saja. Sedangkan wilayah kehalalan terbentang luas. Karenanya hukum atas sesuatu pada umumnya adalah halal kecuali apabila ada penjelasan tentang keharamannya.

Wallahu a'lamu bi al-shawab

SEDEKAH KREATIF

Zainal Arifin Emka



Ibu sedang membenahi almari pakaian. Mengeluarkan sebagian isinya, dan mengepaknya dalam kardus. Pekerjaan itu berlangsung sekitar dua jam. Putri melakukan hal yang sama. Bedanya ia hanya butuh waktu setengah jam. Pekerjaan ini merupakan “ritual” tahunan Ramadhan. Keluarga itu menyebutnya acara “cuci almari”.

“Mama kok lama sekali?!” tegur Putri.

“Soalnya yang Ibu keluarkan banyak.”

“Atau milihnya yang susah?” sindir Putri.

Ibu tidak segera menjawab. Dalam hati beliau membenarkan, setiap kali akan mengeluarkan pakaian untuk disedekahkan, tiba-tiba nampak bagusnyanya. Bahkan yang sudah hampir dua tahun tak pernah dipakai pun --karena ketinggalan zaman-- hari itu terlihat modis.

“Putri tadi juga begitu kok Mam,” katanya seolah bisa membaca kecamuk pikiran Ibu.

“Padahal perintahnya memberikan yang terbaik. Ini memberikan yang bekas pun beratnya minta ampun. Selalu dipilih yang terjelek. Jadi nggak ada bedanya memberi dan membuang,” gumam Ibu.

Putri kemudian bersimpuh di samping Ibu, mengambil kardus dan dengan cekatan memasukkan baju, mukena, kerudung, selendang, dll ke dalamnya. Kemudian sgera mengikatnya.

“Supaya Mama ndak melirik dan kepikiran,” seloroh Putri. Mama spontan mendaratkan ciuman sayang ke kening putrinya, disambut pelukan hangat.

“Apa yang akan kamu lakukan di Ramadhan?”

“Putri sudah punya program dengan teman-teman Remaja Masjid. Namanya ‘Gerakan Sedekah Kreatif’. Kami terinspirasi sebuah artikel di WA.”

“Apa itu?”

“Membagikan nasi bungkus kepada pedagang kecil, pengemis, anak-anak jalanan, pengamen, pemulung. Targetnya sehari 10 bungkus.”

“Membagikannya kapan? Mereka kan puasa?!”

“Sehabis dhuhur, menjelang ashar. Sambil mengingatkan mereka bahwa sekarang bulan puasa. Karena itu kepada mereka selalu kami sampaikan pesan, ‘kalau nggak puasa, boleh segera dimakan, tapi kalau puasa, ya untuk berbuka’. Begitu, Mam.”

“Bagi yang belum berpuasa, tambahkan sege-las air mineral. Tapi khusus yang berpuasa, hadiahkan buah kurma dan minuman ringan dalam botol. Semacam pahala dunia,” tutur Ibu.

“Ide bagus, Mam,” sambut Putri. “Program lainnya, mengunjungi masjid dan seizin pengurus kami akan mencuci mukena dan sarung inventaris masjid yang biasanya lembab dan bau.”

“Sekalian saja bawa kamper atau pengharum baju. Taruh di almari mukena. Lebih bagus lagi kalau membawa mukena baru untuk masjid atau musholla.”

“Wah, itu butuh dana besar, Mam. Kami baru berencana membeli beberapa pasang sandal jepit untuk musholla atau masjid di kantor atau di mal supaya bisa digunakan waktu berwudhu. Biasanya pengunjungnya kan pakai sepatu.”

“Ide cemerlang! Oh ya, bagus sekali kalau bisa memberi parcel lebaran berisi perlengkapan shalat. Bisa mukena, sarung, sajadah, kopiah, al Qur’an. Berikan ke Satpam dan tukang kebersihan komplek. Sambil mengingatkan mereka akan kewajiban shalat!”

“Wah, dananya nggak cukup, Mam!”

“Ibu sanggup menyumbang. Nanti Ibu rundingkan dengan Ayahmu.”

“Artinya, idenya dari Mama, dananya dari Papa,” kelakar Putri.

“Sudah lumayan. Ibu kan mendapat bagian pahala juga. Pahala ide, mendorong orang berbuat baik.”

“Itu namanya amal paket hemat, Mam.”

“Ya sudah, Ibu menyumbang dua paket. Nilai satu parcel seratus ribu saja ya.”

Kini Ibu bangkit dibantu Putri, dengan agak susah payah karena dua jam lebih bersimpuh. Sambil berjalan keluar kamar, Ibu menceritakan rencananya membeli barang diskon di swalayan.

“Seperti sabun cuci, minyak goreng, buku, alat tulis untuk Ibu hadiahkan ke panti asuhan atau rumah singgah anak jalanan. Mereka pasti senang.”

“Ide cemerlang, Mam. Nanti Putri bantu membawa barang belanjanya.”

“Oh, Ibu kira mau membantu membayar juga?!” seloroh Ibu.

“Sudah lumayan, Mam. Putri kan mendapat bagian pahala juga. Pahala membawa dan pahala mendorong troli.”

“Lo, itu kan kalimat Ibu?!” Mereka berdua tertawa berderai.

“Pokoknya Putri selalu siap dimintai tolong tenaga. Jangan uang.” *



PUASA

TAHAN HAWA NAFSU!

f ydsfku

www.ydsf.org

@ydsfku



Sebutkan Gerai YDSF yang ada di beberapa Mall Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Banyuwangi dan Lumajang?

Jawaban dikirim melalui email: majalahalfalah@gmail.com, dengan subjek (Jawaban Quis Edisi Juni 2016).

Dapatkan Bingkisan Menarik Dari Kami!

*Kirimkan kami kartu yang terdapat 14 Juli 2016 ya! 110 pemenang akan di seleksi dan dipin secara acak!

Pemenang quis edisi April 2016:

Choirun Nisa A S (Gresik), Zainal Arifin (Sby), Nur Azizah AW (Sby), Legawa Eko P (Sby), Alifa Asyfa I (Sby), Ros Yuwono (Bangkalan), Imam Muttakin (Sby), M. Rizal Noor A (Sby), Nirmatush Sholikhah (Sby), Risma Yusrindya (Sby).

LAPORAN KEUANGAN YAYASAN

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan dalam ribuan rupiah)

	2015	2014		2015	2014
Aset			Kewajiban dan saldo dana		
Aset lancar					
Kas dan setara kas	1,928,066	4,119,501	Kewajiban jangka pendek	68,598	97,704
Piutang lain-lain	1,166,505	1,569,906	Kewajiban jangka panjang	1,565,105	1,294,909
Jumlah aset lancar	3,094,571	5,689,407	Saldo dana	3,468,261	6,502,033
Aset tidak lancar			Jumlah kewajiban dan saldo dana	5,101,964	7,894,646
Aset tetap	2,007,393	2,205,239			
Aset lain-lain	-	-			
Jumlah aset	5,101,964	7,894,646			

Laporan Perubahan Dana Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan dalam ribuan rupiah)

	Dana Zakat	Dana Infaq	Dana Amil	Dana Waqof	Dana Lain-lain
Saldo tahun 2014					
Penerimaan	6,439,322	25,613,031	7,422,734	50,740	20,975
Penyaluran	(6,126,982)	(26,342,199)	(7,719,057)	(50,740)	(96,287)
Surplus (defisit)	312,340	(729,168)	(296,322)	-	(75,311)
Saldo Awal	-	5,335,580	1,748,019	-	206,895
Saldo Akhir	312,340	4,606,413	1,451,696	-	131,584
Saldo tahun 2015					
Penerimaan	6,489,069	33,460,556	7,577,944	56,731	13,353
Penyaluran	(6,737,673)	(35,387,019)	(8,471,928)	-	(34,806)
Surplus (defisit)	(248,604)	(1,926,463)	(893,984)	56,731	(21,453)
Saldo Awal	312,340	4,606,413	1,451,696	-	131,584
Saldo Akhir	63,736	2,679,949	557,713	56,731	110,131

Laporan Perubahan Aset Kelolaan 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Tahun 2014				
Dana infaq - Piutang bergulir	411,848	425,500	440,285	397,063
Tahun 2015				
Dana infaq - Piutang bergulir	397,063	377,890	315,256	459,697

DANA SOSIAL AL FALAH SURABAYA

Laporan Arus Kas

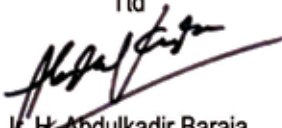
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

	2015	2014
Aliran kas dari aktivitas operasional		
Kas diterima dari:		
Infaq	6,489,069	6,439,322
Zakat	33,400,556	32,016,289
Waqof	56,731	50,740
Dana lain-lain	114,543	58,670
Jumlah penerimaan	40,060,898	38,565,022
Kas dikeluarkan untuk:		
Penyaluran untuk Dakwah	(7,502,419)	(6,645,587)
Penyaluran untuk Pendidikan	(10,242,408)	(7,881,051)
Penyaluran untuk Masjid	(2,939,908)	(2,653,461)
Penyaluran untuk Yatim	(3,449,908)	(3,103,836)
Penyaluran untuk Kemanusiaan	(4,513,926)	(6,109,004)
Penyaluran untuk Mustahiq Zakat	(5,926,539)	(5,322,066)
Pengeluaran Operasional	(7,525,338)	(6,969,680)
Jumlah pengeluaran	(42,100,448)	(38,684,685)
Kas bersih yang dikeluarkan untuk aktivitas operasional	(2,039,549)	(119,664)
Aliran kas dari aktivitas investasi		
Penjualan aset tetap dan aset lain-lain	-	110,050
Pembelian aset tetap dan aset lain-lain	(146,952)	(261,251)
Kas bersih yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi	(146,952)	(151,201)
Aliran kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan Tunjangan Hari Tua dan Lainnya	3,175,397	5,089,914
Pengeluaran Tunjangan Hari Tua dan Lainnya	(3,180,331)	(4,750,561)
Kas bersih yang diterima (dikeluarkan) untuk aktivitas pendanaan	(4,934)	339,353
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	(2,191,435)	68,488
Kas dan setara kas awal tahun	4,119,501	4,051,014
Kas dan setara kas akhir tahun	1,928,066	4,119,501

Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ini disusun oleh manajemen Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya dan telah diaudit oleh KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan dengan pendapat **wajar tanpa pengecualian**

Surabaya, 18 April 2016

Ttd


H. Abdulkadir Baraja
Ketua Pengurus

1014



Langit Putra Adityo

TTL: Surabaya, 15 Juli 2012

Putra dari Bapak Adi & Nuli (0000226917)

Alamat: Perum Griya Kencana

1U/66 Driyorejo

Harapan: Semoga menjadi anak sholeh serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama

1015



Kirana Ayudya Titian Radisti

TTL: Surabaya, 23 Januari 2009

Putri dari Adi & Nuli (0000226917)

Alamat: Perum Griya Kencana 1U/66 Driyorejo

Harapan: Semoga menjadi anak sholehah, pintar, & berbakti kepada orangtua serta berguna bagi nusa dan bangsa

1016



Aura Farma Insyan Nurudin

TTL: Surabaya, 15 Agustus 2015

Putri dari Bapak Ach. Firman Nurudin & Ibu

Ajeng Diah (0000261431)

Harapan: Semoga menjadi anak yang sholeha dan berguna bagi nusa & bangsa.

1017



Aisyah Zahrotu Shita

Tgl Lahir: 22 April 2011

Putri dari Bapak Arifin dan Ibu Ismiyati

Cita-cita: Jadi Dokter

1018



Fiona Anindya Ufairah

TTL: Surabaya, 14 Februari 2016

Putri dari Bapak Feri Ibnu Fajar dan

Ibu Novita Yuniar

Alamat: Ds. Kedungpring

Kab. Lamongan RT3-RW3

Ingin tampil? Caranya mudah, kirimkan foto anak maksimal usia 10 tahun.

Cantumkan: Nama anak, Nama orang tua, no. donatur orang tua, TTL, Sekolah/Kelas, Alamat dan Cita-cita.

Kirim: Melalui Jungut/Petugas YDSF atau langsung ke kantor YDSF, Jl. Kertajaya VIII C/17 Surabaya



YDSF KEMBANGKAN SAYAP DAKWAH DI YOGYAKARTA

Dapatkan 10 E-Book Islami Gratis

- Riyadhus sholihin – Imam an Nawawi (pdf)
- Terjemah Bulughul Maram (pdf)
- Ringkasan Al Umm – Imam Syafi'i
- Al Adzkar (kitab Dzikir lengkap) – Imam an Nawawi
- Ar Risalah – Imam Syafi'i (pdf)
- Kumpulan Hadits Shahih Imam Daruquthni (pdf)
- Al Lu'lu' Wal marjan(Kumpulan Shahih Bukhori dan Muslim) (chm)
- Mukhtashor Su'ab al iman(cabang-cabang Iman) – Imam Baihaqi
- Al Khabair(70 Dosa Besar) – Imam Adz Dzahabi
- Fadhoil Qur'an(keajaiban dan keistimewaan Al Qur'an) – Ibnu Katsir

Khusus bagi:

1. Anda yang mendukung pengembangan YDSF cabang Yogyakarta,
2. Anda yang mengajak saudara, keluarga atau teman yang berdomisili di Yogya dan sekitarnya yang peduli program umat untuk akan menjadi donatur YDSF di cabang Yogya.

E-mail

Caranya : kirim email
yogyakarta@ydsf.org
Tulis nama (teman/saudara yg Mau jadi donatur Ydsf Yogya), nomor ponsel, dan profesi

SMS

Ketik YDSFYOGYA#Nama(teman/saudara yg Mau mendukung YDSF Yogyakarta) #profesi#nomor ponsel
Ke 081615445556
Anda akan mendapatkan link download E-Book
#Dukung YDSF Yogya
Lebih lanjut hubungi :
085850668581

Untuk kesekian kalinya, YDSF mengembangkan sayap melalui masjid. Setelah Jember dan Malang, kali ini YDSF membuka jejaring di Yogyakarta melalui masjid Jogokariyan. Kedua lembaga bekerja sama dalam beberapa aktivitas dakwah dan sosial di Yogyakarta dan sekitarnya. Karena itu pula YDSF pun mendapat dukungan untuk membuka cabang di kota Gudeg itu.

Untuk memulai kerja sama ini, kedua lembaga bersepakat dalam dua proyek sosial. Yakni pembangunan instalasi air bersih dan rumah tahfidz Al Quran. Pihak masjid bertugas untuk mencari calon santri tahfidz dari kalangan anak yatim dan dhuafa. Pengurus Jogokariyan juga melakukan survei lokasi pembangunan air bersih. Maka YDSF berperan sebagai pencari dana dan donatur untuk program-program tersebut.

Ada dua lokasi yang sudah disurvei untuk program air bersih: Desa Ngagorsari, Kulon progo dan Dukuh Betes, Desa Gabus Kec. Ngrampal, Sragen. Sekitar 300 keluarga yang menempati pada masing-masing desa tersebut. Untuk rumah tahfidz Al Quran akan dimulai insya Allah pada Ramadhan 1437 ini dengan 20 santri.

YDSF berupaya untuk menggali potensi dana zakat, infaq dan shadaqah di Yogyakarta dan Jawa Tengah sebagai penyokong utama dua program pokok tersebut. Maka, sejak Maret 2016 lalu YDSF membuka kantor perwakilan di Jalan Jogokariyan MJ3/670 Yogyakarta, sebelah selatan Masjid Jogokariyan.

YDSF mengundang para donatur yang kini tinggal Yogyakarta dan sekitarnya untuk ikut bergabung dalam proyek amal jariyah ini. Mungkin ada di antara pembaca yang sebelumnya pernah terdaftar sebagai donatur YDSF di Surabaya yang kini berdomisili di kota pelajar. Sehingga kemitraan yang dulu pernah terjalin bisa tersambung kembali. Tentu saja YDSF juga mengundang seluruh kaum muslimin di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah ikut andil dalam amal kebaikan ini.

Surabaya



➤ **YDSF** Surabaya bekerjasama dengan beberapa lembaga Islam di Surabaya mengadakan Gerakan Shalat Shubuh Berjamaah di masjid Al-Falah Surabaya. Dihadiri sekitar 400 jamaah dan dipimpin oleh ustadz Fadhlán Garamatan dai asal Papua. Sabtu (19/04).



➤ **YDSF** Surabaya mengadakan Learning Camp “Beasiswa Perintis Pena Bangsa 2016” (bimbingan belajar untuk persiapan SBMPTN), diikuti 160 peserta yang terseleksi dari beberapa sekolah di Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan dari 30 April hingga 21 Mei 2016.



➤ **YDSF** Surabaya menyalurkan dan pinjaman modal usaha kepada 22 orang penerima sebesar Rp 81 juta. Penyaluran dilaksanakan di Graha Zakat II, Kertajaya. Surabaya, Rabu-Kamis (27-28/04).

YDSF Surabaya mengadakan Seminar Parenting “Orangtua Hebat, Anak Hebat” bersama Dr. Martina Syilviarini S.W. bertempat di Balai Pemuda Surabaya dan dihadiri sekitar 350 peserta, Ahad (01/05).



➤ **YDSF** Surabaya bekerjasama dengan Poli Elektro Negeri Surabaya mengadakan pelatihan bisnis online di Laboratorium PENS. Kegiatan ini diikuti oleh tunanetra dari Lembaga Pemberdayaan Tunanetra (LPT), Rabu (27/04).

YDSF Surabaya merealisasikan bantuan untuk 106 dhuafa' dengan total bantuan senilai Rp 55.500.000,- bantuan direalisasikan di 4 kabupaten di Jawa Timur, meliputi Magetan, Ponorogo, Pacitan dan Trenggalek. Bantuan berupa biaya hidup untuk 106 mustahik, (21-23/04).



Sidoarjo



➤ **YDSF** Sidoarjo menyalurkan bantuan 10 al Qur'an kepada TPQ As Salam di Kantor Cabang YDSF Sidoarjo, Kamis (14/04).



➤ **YDSF** Sidoarjo menyalurkan bantuan Beasiswa Pena Bangsa kepada 654 siswa dari jenjang SD, SMP, dan SMA dengan total dana bantuan sebesar Rp 211.649.000. Penyaluran dilaksanakan di Kantor Cabang YDSF Sidoarjo selama tiga hari (26-28/04).



➤ **YDSF** Jakarta menyalurkan beasiswa untuk pelunasan biaya kuliah sebesar Rp 1,2 juta yang disalurkan langsung oleh koordinator program kepada penerima bantuan, Jumat (15/04)

Gresik

➤ **YDSF** Gresik menyalurkan beasiswa pendidikan kepada 13 mahasiswa beberapa kampus di Kota Gresik sebesar Rp 15 juta bertempat di Graha Zakat YDSF Gresik. Selasa (26/04)



Jakarta



➤ **YDSF** Jakarta menyalurkan bantuan untuk pembangunan Masjid Jami Daul Hasan senilai Rp 500.000, yang diserahkan oleh tim marketing kepada Edi, selaku pengurus masjid, Kamis (12/04)



➤ **YDSF** Jakarta menyalurkan bantuan modal usaha kepada Tunih Nuh Hayati sebesar Rp 500.000, Senin (18/04)

Lumajang



➤ YDSF menyalurkan bantuan kepada 11 janda senilai Rp 5,5 juta. Bantuan tersebut disalurkan ke rumah masing-masing yang berlokasi di Kecamatan Senduro, Gucialit, dan Tekung. Lumajang, Kamis (14/04).

YDSF menyalurkan bantuan kepada Aditya, penderita kanker mata dan otak berusia 11 tahun senilai dua juta rupiah. Bantuan diberikan kepada orangtua Aditya. Lumajang, Senin (18/04)



➤ YDSF menyalurkan bantuan biaya pengobatan senilai tiga juta rupiah kepada Galang, bayi berusia 7 bulan penderita hydrosifalus. Bantuan diberikan oleh wakil YDSF dan ustazah Rodliyah, koordinator donatur Bagusari, kepada Uswatun Khasanah selaku orangtua bayi. Lumajang, Jumat (16/04)



➤ YDSF menyalurkan bantuan senilai dua juta rupiah kepada Bambang Hariyanto penderita penyakit gagal ginjal. Bantuan disalurkan oleh Muhammad Wahyudi bersama Nilla Palupi, koordinator donatur. Lumajang, Kamis (14/04).



➤ YDSF menyalurkan bantuan kesehatan senilai dua juta rupiah kepada Muna, penderita penyakit diabetes. Penyaluran bantuan didampingi oleh ustaz Mashuri selaku tokoh masyarakat. Lumajang, Kamis (14/04)

Banyuwangi

Menyambut Hari Pendidikan Nasional, YDSF Banyuwangi menyalurkan 119 paket Back to School untuk 119 siswa SD yang disaksikan oleh perwakilan Dinas Sosial dan UPTD Pendidikan Banyuwangi, Jumat (22/04).





➤ **YDSF** Banyuwangi menyalurkan bantuan Beasiswa Pena Bangsa untuk 100 anak SD dan MI dari kelas 1-5. Acara ini dihadiri oleh Orangtua asuh, kasi pendidikan sekolah dasar, serta pihak UPTD Pendidikan Banyuwangi, Jumat (22/04).



➤ **YDSF** Banyuwangi menyalurkan bantuan senilai total Rp 29 juta kepada Madrasatul Qur'an Darul Furqon Banyuwangi, Pondok Pesantren Bustanul Falah Genteng, Pondok Pesantren Darul Ulum Bumiharjo Glenmore, dan Pondok Raudlatussalam Sumbergondo Glenmore, guna pembangunan asrama, Sabtu (23/04)

Jember

➤ **YDSF** Jember membuka gerai lapangan dan gerai mall sambut Ramadhan di Faperta Universitas Jember (UNEJ), Ahad (24/04).



➤ **YDSF** Jember mengadakan Pelatihan Guru BK Jember tentang HIV/AIDS, Tawuran Pelajar, Narkoba, di Aula Universitas Islam Jember (UIJ). Acara ini dihadiri oleh 38 guru BK serta 5 perwakilan UIJ, Senin (11/04)



➤ **YDSF** Jember menyalurkan paket Back to School kepada 20 anak yatim di Ruang X Faperta Universitas Jember (UNEJ), Ahad (24/04).



➤ **YDSF** Jember bekerjasama dengan Young READY Jember dan LBB Galileo Jember memberikan pembekalan kepada 12 anak asuh Beasiswa Pena Bangsa (karantina angkatan I) di Asrama Yatim Putri YDSF Jember (2-3/-05), Senin (02/05).



➤ **YDSF** Jember membangun Griya Zakat dan Griya al Qur'an di atas tanah wakaf Ibu Eny Kusrianti demi membumikan Al Qur'an di wilayah Jember dan Bondowoso. Pembangunan ini telah menyerap dana sebesar Rp 135 juta, Senin (25/04).

Generasi Islam telah hadir ke dunia. Semoga menjadi generasi Qur'ani, cerdas dan berprestasi. Dan alangkah mulianya anak kita bila senantiasa dilindungi dengan doa seperti yang dianjurkan Rasulullah:



أَعِيذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ
مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

"Aku memohonkan ... (nama bayi) ... perlindungan (kepada Allah) dengan kalimat-Nya yang sempurna dari gangguan setan serta tipu dayanya, dan dari pandangan mata jahat."

TASYAKUR

1. ALFABYAN MARFISKA RASYID (271347)

TTL: Sidoarjo, 16 Maret 2016

Putra dari Alfandi Bramono & Ainun Ismiati

Alamat: Griya Permata Hijau T-38, Candi
Sidoarjo

2. MUHAMMAD GHILMAN RASYID

TTL: Surabaya, 14 Pebruari 2016

Putra dari Bapak Mashudi dan Ibu Farida

TA'ZIYAH

1. AGUS BUDI SANTOSO (150270)

Usia: 53 Th

Wafat: 6 Maret 2016

Alamat: Perum Griya Pabean 2H No. 40 Sidoarjo

3. FARIKHIN (244981)

Usia: 40th

Wafat: 4 Maret 2016

Alamat: Dsn. Plapan RT. 04 RW. 02 - Gresik

2. ENDANG SUPRPTI

Wafat: 28 Maret 2016

Alamat: Jl Jangkungan, Surabaya

Semoga Allah menerima seluruh amal ibadahnya dan mengampuni segala dosa dan kesalahannya. Kepada keluarga yang ditinggalkan semoga diberi kekuatan, kesabaran serta perlindungan dalam menerima takdir dari Allah SWT. Mohon ma'af bila ada kesalahan penulisan.

Nama :
 No. ID :
 Alamat Rumah :
 No. Telp/Hp :
 E-mail :
 Tempat, Tgl Lahir :
 Donasi sebelumnya :
 Donasi Selanjutnya :
 Alamat Pengambilan : a. Rumah b. Kantor

Hormat Saya,

(.....)

*) setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau kirim foto via BBM 57BA6274 atau Whatsapp 081333093725 call di 031-505 6650 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : L/P

Alamat Rumah :

No. Telp/Hp :

E-mail :

Kantor/Instansi :

Alamat Kantor : Telp/Fax :

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp

Terbilang :

Cara Pembayaran Melalui :

☐ Transfer melalui No. Rekening : / Bank

☐ Ke Rekening YDSF di Bank :

☐ Diantar Langsung ☐ Diambil Petugas di : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(.....)

*) setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau kirim foto via BBM 57BA6274 atau Whatsapp 081333093725 call di 031-505 6650 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

Jasa

Promo UMROH AROFAH MINA

Umroh terencana Harga mengikat sampai 2018. Daftar skrg !!
ada promo disc., free passport, free vaksin. (0822 4581 9911)

UMROH ada paket menabung dgn DP. 1jt, Haji plus 60jt masa
tunggu 7th, UMROH cash mulai 19.5jt, monggo bagi yg minat Hub.
TIA - Pin 7E7C1CBA (085 6330 3949 - 081 217 500 757)

Umroh Fenomenal 9 Hari (Rekor Muri), Promo 1 2017 harga 14,3jt
dan Promo 2018 harga 16,5jt bersama First Travel. Agen Travel
Umroh Resmi DEPAG. Tersedia juga Umroh Reguler, Umroh Plus Turkey,
Al Aqsa dan Umroh VIP. HP :082333680040/
WA / Tlp : 08563419725 (IQBAL)

ISLAMI TV ,, Parabola TV islami (hrng 1,5jt)

Makkah - Madinah live -+ 200 Channel Dalam & Luar Negeri
Jadikan Suasana Pesantren Di Rumah
Hub : Abu Redo - 0878.8965.0767 / 0821.3200.7749

www.surabayacreativeproduction.com

Melayani jasa Photograpy dan video shooting untuk event, prewedding,
wedding,seminar dsb. Hrga mulai 700rb.
(085 608 517 571 - 087 853 261 309)

JUAL Perumahan Puri Teratai BlokC23 Jl. Sono kembang sidoarjo
Uk. 7X13 Luas 96m2 Rp. 500jt (Bu wiiwk 081 357 622 594)

Adit fotografi

Jasa foto al : foto pre wedding, Wedding, Ultah, Carnafal. Pas foto.
Foto keluarga, Foto produk. Foto bayi dll
Jl. Nginden 1/11 SBY Rumah Jl. Pumpungan 3/10 SBY
081330218934 PinBB 5b8b5981

Jasa rental mobil+driver airport ke kota/kota ke airport Rp 150rb
City use 10jam Rp 600rb include MOBIL+bbm+driver luar kota harga Nego

Kuliner

Sudahkah anda Aqiqoh? Aqiqoh siap saji disertai doa santri
penghafal Al-Qur'an, sedia kambing jantan dan kambing betina.
Gratis antar & Juga melayani tabungan Aqiqoh
hub. 0915676174 / 0315686078/085645380707

Paket Bento Jawa "Fish to Fish" (Line/WA : 083 854 868 078 /BB: 792A7B6D)
Menyediakan Pket Nasi Bento Ikan DORI #Gemar Makan Ikan
Harga Mulai dari 20.000-28.500 (Free ongkir wil. SDA min 5 Porsi)

PASPRUL (Hp. WA : 0896 7600 2572)

Pastel mini isi abon sapi, renyah gurih dan empuk
Non MSG dan Pengawet - 100% Halal

SARI KEDELAI & SARI KACANG UO

fresh, alami & higienis.murni tanpa pengawet.100% gula asli.
Kemasan botol 330ml @ 4.000 free ongkir (min.5botol)
Delivery: sms/wa 08175294008 / pin.5a6e73d2

"Paket layanan Aqiqoh siap saji, qurban, catering, nikah, khitan dll.
Sehat,hala sesuai syari'ah. FREE tester. 0853 3199 7020 / pin BB: 51E9801C".

Jual produk nestle prof (Milo,lemontea,Green tea,teh tarik,nescafe capucino,
nescafe tiramisus).produk nestle khusus horeca,tdk jual dipasaran.
Hub:kiki 08563332696 atau pin.595DA75D.

AIR MINUM SANTRI

031 501 1 812

Gubeng Kertajaya VIII C/15 B, Surabaya

Kesehatan

WWW.herbalampuh Surabaya.Blogspot.co.id

Jual Bawang Dayak/Bawang Arab untuk Penyakit Diabetes, Jantung
Kanker Dll. Hub : 0822 4581 9911 PinBB : 7CA9D5B2

Sakinah herbal

PROMO propolis Brazilian.propolis melia.Neo propolis Exist SERBA
300rb/pack.konsultasi dan pemesanan
telp SMS/WA 08564532962,085104435620, pin BB 7d8e77f1 Surabaya

Rahmatan Lil'alam. Apapun sakitnya kalau pakai BIO SPRAY,
Insyaallah ada perubahan. Hub 081233150588 Harga Cuma 1.5 juta

Herbal Nabi. Jual Madu Penyubur Kandungan & madu ibu hamil
(nutrisi ibu hamil) 350ml. Harga 47rb. Gratis ongkir sby
Hub. 081357644670 / Pin : 5AF18482

Obat Herbal Bawang Hitam (Black Magic Garlic) menyembuhkan :
Kolesterol, Tekanan darah tinggi, Mencegah Stroke/Serangan Jantung,
Menjaga Stamina, Mempercantik Kulit
HUB. 087852001886, 08133033960

Produksi jamu penyubur kandungan sejak 1991 murni 100% herbal,
insyallah hasil cepat. Lokasi Malang-Jatim. Kontak : 081944900095

Pendidikan

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK)
An Naja Raya runkut menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016108

Masih Menerima Murid Baru, TPA/PG/TK NOER HIDJAJAH
Jl. Mojo 4 no. 40 Sby, (031) 5924040 - 081 216 758 17 - 085 607 39 0004

LBB Nierina 08566641112. Tes Intelegensi 130rb
Konsultasi perkembangan anak 100rb, Tes IQ + konsultasi 170rb
Jl. Gersikan III/no. 4

LBB CEL.Terapi ABK = Tuna Rungu, autisme, ADHD, kesulitan belajar,
Down Syndrom, terlambat bicara, gangguan emosi, perilaku,
cerebral Palsy, multiple disabilities. Hub. 087858689553
Jl. Rayakarah no. 132 Belakang sby

LBB CEL.Terapi ABK = Tuna Rungu, autisme, ADHD, kesulitan belajar,
Down Syndrom, terlambat bicara, gangguan emosi, perilaku,
cerebral Palsy, multiple disabilities. Hub. 087858689553
Jl. Rayakarah no. 132 Belakang sby

Menerima siswa baru Paud KB-RA AL-FALAH

Jl.Kauman 1/1 Genteng wetan, Genteng-Banyuwangi
Salbiah Fatimah (085 330 648 104)

Busana

Jual Celana Sirwal Murah berkualitas, nyaman dipakai Hub.081 332 450 538
(SMS/WA) http://celanasyari.blogspot.co.id/

"ILSHA BABYSHOP"

Menyediakan perlengkapan bayi, Clodi (Popok Cuci Ulang)
Pakaian Bayi dan balita (Baju Lokal dan Import), dan Aksesoris.
Melayani : Ecer, Grosir dan Reseller. Minat Hub WA : 089608680772 /
082131010102. Pin BB : 5779D92C / 73E952A3"

NAYLA SHOP ,, sms/wa 087.85516.7444 pin. 59AF2E54
Minat jadi Reseller? Yuk Gabung dgn kami Griya Busana Muslim
Produk bermerk. Hub. 087855167444 / Pin BB : 59AF2E54

DUKUNG PROGRAM DAKWAH DI IRIAN JAYA

Ayo bergandengan tangan menyokong dakwah pedalaman Irian Jaya (Nuu War) dan Tolikara.



Selamatkan mereka dengan pendidikan dan bekal agama yang lebih baik. Hanya **Rp 600 Ribu** perbulan/anak, Anda telah turut membangun dakwah dan generasi hebat di pedalaman Irian Jaya. Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat atau transfer ke rekening

Bank BNI Syariah: 0999.9000.27

An.Yayasan Dana Sosial Al Falah

(031) 5056650/54

konfirmasi transfer : 578A6274 0813 3309 3725



WAKAF AMBULANCE JENAZAH

Alhamdulillah, dari waktu ke waktu permintaan **Layanan Ambulance Jenazah Gratis** terus mengalami peningkatan. Kami persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan membangun kepedulian sesama.

Untuk meningkatkan layanan dan penerima manfaat lebih optimal, kami akan menambah armada ambulance. Wakafkan sebagian rezeki Anda melalui program ini.



**PAKET RP 20 JUTA, PAKET RP 10 JUTA,
PAKET RP 5 JUTA, DAN PAKET RP 1 JUTA.**

AYO SEMANGAT BERGERAK!

melangkah dan berubah
untuk meraih **hidayahNya**

BAYAS SUCI

PROGRAM Paket RUNmadhan Peduli

Takjil	Rp. 10.000
Buka Puasa	Rp. 20.000
Sahur	Rp. 20.000
Infiaq Yatim	Rp. 20.000
Infiaq Runmadhan	Rp. 20.000
Cinta Guru Al-Qur'an	Rp. 50.000
Wakaf Masjid	Rp. 50.000
Penghafal Al-Qur'an	Rp. 50.000
Wakaf Al-Qur'an (3 in 1)	Rp. 150.000
Bingkisan Dhuafa	Rp. 150.000

SEMARAKKAN RUNMADHAN YDSF

10.000 paket takjil keliling

10.000 paket buka puasa

Wakaf 2.000 mushaf Al Qur'an

1.000 bingkisan dhuafa

5.000 paket sahur on the road

Santunan 2.000 guru Al Quran dan sekolah Islam

(031) 5056650

LAYANAN CEPAT INFAQ

57BA6274 0813 3309 3725

Rekening Bank YDSF:

ZAKAT

Bank Mandiri: 142.000.77.065.33

Bank Central Asia: 088.381.5596

INFAQ

Bank BNI Syariah: 0999.9000.27

Kunjungi Gerai RUNmadhan YDSF 2016

Surabaya: Matahari Delta Plaza, Matahari Tunjungan Plaza, Matahari Royal Plaza, Darmo Trade Center (pintu masuk barat), Lawang Agung Gayungsari, City of Tomorrow (CITO), Ciputra World, Intiland, Giant Margorejo, Giant Rajawali

Sidoarjo: LotteMart Pepelegi, Giant Pondok Candra, Giant Waru

Gresik: Sarikat Jaya, AJBS Gresik

Banyuwangi: Ramayana, Hardys Mall

SURABAYA: Jl. Kartajaya WIC No. 17 ☎ 031-505 6650/54 | **SIDOARJO:** Graha Anggrek Mas Regency A-2 ☎ 031-697 0602 | **GRESIK:** Jl. Panglima Sudirman No. 8 ☎ 031-395 0423 | **LUMAJANG:** Jl. Panglima Sudirman No. 346 ☎ 0334-829 5932 | **BANYUWANGI:** Jl. Simpang Gajah Mada No. 5 ☎ 0333-274 883, Jl. Kauman I No. 1 Kajen ☎ 0333-844 654 | **YOGYAKARTA:** Jl. Jogyakarta M.J.3, Yogyakarta ☎ 0261-850 688 387

www.ydsf.org @ydsf YDSF

Jadwal Ibadah Ramadhan 1437 H

Tanggal	Surabaya		Jember		Banyuwangi	
	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib
06-Jun-16	04.14	17.21	04.14	17.20	04.09	17.13
07-Jun-16	04.14	17.21	04.14	17.20	04.09	17.13
08-Jun-16	04.14	17.21	04.14	17.20	04.09	17.13
09-Jun-16	04.15	17.21	04.14	17.20	04.09	17.13
10-Jun-16	04.15	17.21	04.14	17.21	04.10	17.13
11-Jun-16	04.15	17.21	04.15	17.21	04.10	17.13
12-Jun-16	04.15	17.22	04.15	17.21	04.10	17.13
13-Jun-16	04.15	17.22	04.15	17.21	04.10	17.14
14-Jun-16	04.16	17.22	04.15	17.21	04.11	17.14
15-Jun-16	04.16	17.22	04.15	17.21	04.11	17.14
16-Jun-16	04.16	17.22	04.16	17.22	04.11	17.14
17-Jun-16	04.16	17.23	04.16	17.22	04.11	17.14
18-Jun-16	04.16	17.23	04.16	17.22	04.11	17.14
19-Jun-16	04.17	17.23	04.16	17.22	04.12	17.15
20-Jun-16	04.17	17.23	04.16	17.22	04.12	17.15
21-Jun-16	04.17	17.23	04.17	17.23	04.12	17.15
22-Jun-16	04.17	17.24	04.17	17.23	04.12	17.15
23-Jun-16	04.18	17.24	04.17	17.23	04.12	17.16
24-Jun-16	04.18	17.24	04.17	17.24	04.13	17.16
25-Jun-16	04.18	17.24	04.18	17.24	04.13	17.16

Aktivitas Layanan

1. Konsultasi hitung zakat
2. Kaffah Ramadhan
3. Layanan cepat jemput zakat
4. Gerai zakat di mall
5. Layanan buka kantor jam 07.00 - 21.00 WIB
6. Road show zakat kantor donatur
7. Ngaburrit dan bagi-bagi takjil di mall bareng donatur
8. Gerakan menghafal quran 1 juz selama Ramadhan
9. Ramadhan ceria bersama donatur cilik
10. Lomba Hafidz Qur'an dan dai cilik
11. Halal bi Halal

Aktivitas Pendayagunaan

1. Tarhib Ramadhan dai desa di 85 desa pelosok
2. Layanan dai dan ceramah Ramadhan
3. Wakaf 2.000 mushaf Al Qur'an
4. Layanan Bersih Bersih Masjid (BBM) gratis
5. Bantuan fisik dan sarana pendidikan
6. Santunan 2.000 guru Al Quran dan sekolah Islam
7. Santunan pendidikan anak yatim
8. Santunan bunda yatim
9. Santunan pengasuh Panti Asuhan
10. Penyaluran 10.000 paket takjil keliling
11. Penyaluran 10.000 Paket buka puasa
12. Penyaluran 5.000 paket sahur On the road
13. Penyaluran 1.000 Bingkisan Dhuafa
14. Islamic Short Course (ISC) Ramadhan
15. Penyaluran 1.000 paket peralatan sekolah (Back to School)
16. Smart Camp Ramadhan anak asuh

dan anak donatur (SMP, SMA)
 17. Layanan Kesehatan Sosial, operasi katarak, hernia, dan bibir sumbing

Program Paket Ramadhan Peduli

1. Takjil Rp 10.000
2. Buka Puasa Rp 20.000
3. Sahur Rp 20.000
4. Infaq Yatim Rp 20.000
5. Infaq Ramadhan Rp 20.000
6. Wakaf Masjid Rp 50.000
7. Cinta Guru Quran Rp 50.000
8. Penghafal Al Quran Rp 50.000
9. Bingkisan Dhuafa Rp 150.000
10. Wakaf Quran (3 in 1) Rp 150.000

26-Jun-16	04.18	17.24	04.18	17.24	04.13	17.16
27-Jun-16	04.18	17.25	04.18	17.24	04.13	17.16
28-Jun-16	04.19	17.25	04.18	17.24	04.14	17.17
29-Jun-16	04.19	17.25	04.18	17.24	04.14	17.17
30-Jun-16	04.19	17.25	04.19	17.25	04.14	17.17
01-Jul-16	04.19	17.26	04.19	17.25	04.14	17.17
02-Jul-16	04.19	17.26	04.19	17.25	04.14	17.18
03-Jul-16	04.20	17.26	04.19	17.25	04.14	17.18
04-Jul-16	04.20	17.26	04.19	17.26	04.15	17.18
05-Jul-16	04.20	17.27	04.19	17.26	04.15	17.18

Sumber: Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur

*) Imsak, 10 menit sebelum subuh

Kunjungi Gerai Ramadhan YDSF

Surabaya: Matahari Delta Plaza, Matahari Tunjungan Plaza, Matahari Royal Plaza, Darmo Trade Center (pintu masuk barat), Lawangagung Gayungsari, City of Tomorrow (CITO), Ciputra World, Intiland, Giant Margorejo, Giant Rajawali
 Sidoarjo: LotteMart Pepelegi, Giant Pondok Candra, Giant Waru
 Gresik: Sarikat Jaya, AJBS Gresik
 Banyuwangi: Ramayana, Hardys Mall

- Kantor YDSF Surabaya: Jl. Kertajaya VII C no. 17, tlp. 031-5056650, 031-70113008 ●Sidoarjo: Graha Anggrek Mas Regency A 2, tlp. 031-8070602
- Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8, tlp. 031-3980435, 031-7785033 ●Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada No.5 tlp. 0333-414883
- & Jl Kauman I No. 1 Krajan, Genteng Wetan, tlp. 0333-844654 ●Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, tlp. 0334-7600067
- Jember: Jl. Slamet Riyadi 151 Patrang, tlp. 0331-482477 ●Jakarta: Jl Raya Tengah RT 10/08 Gedong Pasar Rebo, Jakarta Timur

● Zakat BCA 088.381.5596

Rekening donasi YDSF
 ● Zakat Mandiri 142.00077.065.33

● Infaq BNI Syariah 0999.9000.27

LAWANG LUNG

PUSAT KURMA
 & Oleh2 Haji/Umroh
terlengkap

bersama +
ALMAGHFRAH
 UMROH & HAJI PLUS

PERIODE 2016

3 HADIAH
UMROH

**Sehat Dan Berkah
 Dengan Kurma Setiap Hari**

Mallazum



Menjadi Kualitas yang Lebih Baik

Malang :
 Jl. Soekarno-Hatta No. 45
 (Depan komplek Ruko Grand
 Soekarno Hatta)
 0341 - 409699

Surabaya :
 Jl. Nyamplungan 75
 031-3552898
 Jl. Gayungsari Barat X/45
 031-51512889